

**PERAN ORANG TUA DALAM MENUNJANG PRESTASI ATLET
SEKOLAH SEPAKBOLA BALAKOSA CONDONGCATUR SLEMAN DAN SADIWA
FA BUMIAYU**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan & Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Kepelatihan Olahraga



Disusun oleh:

Fedrico Dyaksa Pangestu

19602241053

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2023

PERAN ORANG TUA DALAM MENUNJANG PRESTASI ATLET SEKOLAH SEPAKBOLA BALAKOSA CONDONGCATUR SLEMAN DAN SADIWA FA BUMIAYU

Oleh:
Fedrico Dyaksa Pangestu
NIM.19602241053

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik peran orang tua dalam menunjang prestasi atlet sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua/wali dari anggota sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu, populasi dari Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman berjumlah 80 siswa dan Sadiwa FA Bumiayu berjumlah 70 siswa, sampel dari Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman berjumlah 43 siswa dan Sadiwa FA Bumiayu berjumlah 40 siswa, diambil menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian tentang peran orangtua dalam menunjang prestasi olahraga sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu didapat skor terendah (minimum) sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 46,00 dan Sadiwa FA Bumiayu 97,00, skor tertinggi (maksimum) sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 135,00 dan Sadiwa FA Bumiayu 135,00, rerata (mean) sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 100,30 dan Sadiwa FA Bumiayu 111,65, nilai tengah (median) sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 109,00 dan Sadiwa FA Bumiayu 110,00, nilai yang sering muncul (mode) sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 121,00 dan Sadiwa FA Bumiayu 121,00, standar deviasi (SD) sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 26,15 dan Sadiwa FA Bumiayu 12,56.

Perbandingan peran orang tua dalam menunjang prestasi atlet sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu dari segi jumlah ada perbedaan jumlah sebanyak 3 anak, perbedaan *mean* sebesar 11,35, perbedaan *median* sebesar 1, perbedaan *mode* sebesar 0, perbedaan *standart deviasiation* sebesar 13,59, perbedaan nilai *minimum* sebesar 51, perbedaan nilai *maximum* sebesar 0. Perbandingan peran orang tua dalam menunjang prestasi atlet Sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dalam kategori baik dan Sadiwa FA Bumiayu dalam kategori kurang, ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam menunjang prestasi atlet sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman lebih baik dibandingkan Sadiwa FA Bumiayu.

Kata Kunci : Prestasi, Peran orang tua, Sekolah sepakbola Balakosa dan Sadiwa FA

ROLE OF THE PARENTS IN SUPPORTING THE ACHIEVEMENT OF THE ATHLETES OF SEKOLAH SEPAKBOLA BALAKOSA CONDONGCATUR SLEMAN AND SADIWA FA BUMIAYU

Abstract

This research aims to find out how good the role of parents in supporting the achievements of the athletes of Sekolah Sepakbola Balakosa (Balakosa Football School) in Condongcatu Sleman and Sadiwa FA Bumiayu. The type of this research was the descriptive study. The research method was a survey with the data collection techniques used a questionnaire. The research population was all parents of athletes from Balakosa Condongcatu Sleman Football School and Sadiwa FA Bumiayu, the population of the Balakosa Condongcatu Sleman Football School was for about 80 students and Sadiwa FA Bumiayu was for about 70 students, the sample from the Balakosa Condongcatu Sleman Football School consisted of 43 students and Sadiwa FA Bumiayu for about 40 students, were taken by using a purposive sampling technique. The data analysis used descriptive analysis elaborated in the form of percentages.

The results of the research on the role of parents in supporting the sports achievement of the athletes from Balakosa Condongcatu Sleman Football School and Sadiwa FA Bumiayu Football School obtain the lowest (minimum) score at 46.00 for Balakosa Condongcatu Sleman Football School and 97.00 for Sadiwa FA Bumiayu, the highest (maximum) score at 135.00 for Balakosa Condongcatu Sleman Football School and 135.00 for Sadiwa FA Bumiayu, average (mean) for Balakosa Condongcatu Sleman Football School is at 100.30 and for Sadiwa FA Bumiayu at 111.65, median value (median) for Balakosa Condongcatu Sleman Football School is at 109.00 and for Sadiwa FA Bumiayu at 110, 00, the value that often appears (mode) for Balakosa Condongcatu Sleman Football School is 121.00 and Sadiwa FA Bumiayu is at 121.00, the standard deviation (SD) for Balakosa Condongcatu Sleman Football School is at 26.15 and Sadiwa FA Bumiayu is at 12.56.

Comparison of the role of parents in supporting the achievements of the athletes of Balakosa Condongcatu Sleman Football School and Sadiwa FA Bumiayu in terms of numbers there is a difference in the number of 3 persons, the mean difference is at 11.35, the median difference is at 1, the mode difference is at 0, the standard deviation difference is at 13.59, the difference in the minimum score is at 51, the difference in the maximum score is at 0. Comparison of the role of parents in supporting the achievements of the athletes of Balakosa Condongcatu Sleman Football School in the good category and Sadiwa FA Bumiayu in the poor category, it shows that the role of parents in supporting the achievements of the athletes of Balakosa Condongcatu Sleman Football School is better than Sadiwa FA Bumiayu.

Keywords: Achievement, role of parents, Balakosa Football School and Sadiwa FA

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fedrico Dyaksa Pangestu

NIM : 19602241053

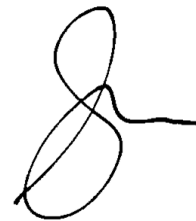
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TAS : PERAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI ATLET
SEKOLAH SEPAKBOLA BALAKOSA CONDONGCATUR
SLEMAN DAN SADIWA FA BUMIAYU

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juli 2023

Yang menyatakan,



Fedrico Dyaksa Pangestu

NIM 19602241053

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI ATLET SEKOLAH
SEPAKBOLA BALAKOSA CONDONGCATUR SLEMAN DAN SADIWA FA
BUMIAYU**

Disusun oleh:

Fedrico Dyaksa Pangestu

NIM. 19602241053

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

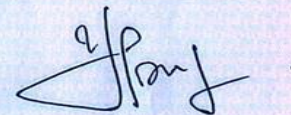
Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 196312281990021002

Yogyakarta, Juli 2023

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr.CH Fajar, S.Pd., M.Or
NIP. 197112292000032001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PERAN ORANG TUA DALAM MENUNJANG PRESTASI ATLET SEKOLAH SEPAKBOLA BALAKOSA CONDONGCATUR SLEMAN DAN SADIWA FA BUMIAYU

Disusun oleh:

Fedrico Dyaksa Pangestu
NIM 19602241051

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 27 Juli 2023

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ch. Fajar Sriwahyuniati, S.Pd., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		9/8 2023
Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor., M.Or. Sekretaris Penguji		8/8 2023
Dr. Fauzi, M.Si. Penguji Utama		7/8 2023

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

1. “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” – QS Ar Rad 11
2. “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” – QS Al Baqarah 286
3. “Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.” – HR Tirmidzi
4. “Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat.” – Imam Syafi’i
5. “Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah tenang dan sabar.” – Umar bin Khattab
6. “Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad.” – Abu Hamid Al Ghazali

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan segala keterbatasan saya. Semoga dengan selesainya skripsi ini menjadi satu langkah awal untuk hidup saya agar lebih baik lagi kedepannya. Kemudian karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya ibu Sukaesih dan Bapak Aris Sugiarto yang saya sayangi, yang selalu mendoakan saya setiap waktu, yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada saya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Kakak saya Alm.Rifky Arlingga Perdana dan kedua adik saya Ariestyana Grancintya Femalda dan Raka Satria Pandega yang saya sayangi.
3. Saudara-saudara saya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas doa dan dukungannya.
4. Sahabat, serta orang terdekat yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada saya.
5. Ibu Dr. Christina Fajar Sriwahyuniati, S.Pd., M.Or selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan motivasinya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu”.

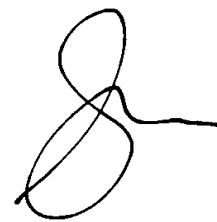
Penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tentu mengalami kesulitan dan kendala. Tugas Akhir Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Wawan Suherman, M. Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Fauzi, M.Si. selaku Ketua Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan dan juga sebagai penguji utama yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan selesainya skripsi ini.
3. Dr. CH Fajar Sriwahyuniati, S.Pd., M.Or. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
4. Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor., M.Or. selaku sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
5. Dr. Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan studi serta motivasi selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis menempuh studi dan membantu penulis dalam membuat surat perizinan.

7. Pelatih, pemain, dan orang tua Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu yang telah membantu penulis dalam pengambilan data selama proses penelitian skripsi.
8. Keluarga yang selalu memberi doa, motivasi, perhatian dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman kontrakan yang telah mendukung dalam proses penyusunan skripsi.
10. Teman-teman PKO A 2019 yang telah menjadi teman baik selama kuliah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan Tugas Akhir Skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, Juli 2023
Penulis,



Fedrico Dyaksa Pangestu
NIM.19602241053

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7

1. Hakikat Sepakbola.....	7
2. Hakikat Peran Orang Tua.....	11
3. Pengertian Prestasi	18
2. Hakikat Anak.....	23
3. Aspek Material dan Non Material	24
B. Profil Sekolah Sepakbola	25
1. Sekolah Sepakbola Balakosa Condong Catur Sleman	25
2. Sadiwa FA Bumiayu	25
C. Penelitian yang Relevan	26
D. Kerangka Berpikir	29
E. Pertanyaan Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
1. Instrumen Penelitian.....	33
2. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Validitas dan Reliabilitas	35
1. Validitas Instrumen	35
2. Uji Reliabilitas Instrumen	37
G. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Hasil Uji Validasi Isi	40
2. Hasil Uji Reliabilitas	40
3. Deskripsi Peran Orangtua dalam Menunjang prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu	42
B. Pembahasan	62
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Implikasi	69
C. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jadwal Latihan Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman	25
Tabel 2. 2 Jadwal Latihan Sadiwa FA Bumiayu.....	26
Tabel 2. 3 Alternatif Jawaban Angket.....	33
Tabel 2. 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	34
Tabel 2. 5 Norma Penelitian.....	38
Tabel 2. 6 Hasil Uji Validasi Aiken	40
Tabel 2. 7 Tabel Korelasi Antara Skor Total Kelompok Ganjil dan Genap	41
Tabel 2. 8 Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 2. 9 Deskriptif Statistik Peran Orang Tua Dalam Menunjang Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman	43
Tabel 2. 10 Deskriptif Statistik Peran Orang Tua Dalam Menunjang Prestasi Atlet Sadiwa FA Bumiayu	43
Tabel 2. 11 Perbandingan Statistik Peran Orang Tua Dalam Menunjang Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman Sadiwa FA Bumiayu	44
Tabel 2. 12 Distribusi Frekuensi Peran Orangtua Dalam Menunjang Prestasi Atlet Olahraga Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman	44
Tabel 2. 13 Distribusi Frekuensi Peran Orangtua Dalam Menunjang Prestasi Atlet Olahraga Sadiwa FA Bumiayu.....	45
Tabel 2. 14 Deskriptif Statistik Faktor Perhatian Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman	47
Tabel 2. 15 Deskriptif Statistik Faktor Perhatian Sadiwa FA Bumiayu	47
Tabel 2. 16 Perbandingan Statistik Faktor Perhatian Peran Orang Tua Dalam Menunjang Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman Sadiwa FA Bumiayu	48
Tabel 2. 17 Distribusi Frekuensi Faktor Perhatian Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman	48
Tabel 2. 18 Distribusi Frekuensi Faktor Perhatian Sadiwa FA Bumiayu	49
Tabel 2. 19 Deskriptif Statistik Faktor Gizi Sekolah Sepakbola Balakosa.....	51
Tabel 2. 20 Deskriptif Statistik Faktor Gizi Sadiwa FA Bumiayu	51
Tabel 2. 21 Perbandingan Statistik Faktor Gizi Peran Orang Tua Dalam Menunjang Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman Sadiwa FA Bumiayu	52
Tabel 2. 22 Distribusi Frekuensi Faktor Gizi Sekolah Sepakbola Balakosa.....	52
Tabel 2. 23 Distribusi Frekuensi Faktor Gizi Sadiwa FA Bumiayu	53

Tabel 2. 24 Deskriptif Statistik Faktor Sarana dan Prasarana Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman.....	55
Tabel 2. 25 Deskriptif Statistik Faktor Sarana dan Prasarana Sadiwa FA.....	55
Tabel 2. 26 Perbandingan Statistik Faktor Sarana dan Prasarana Peran Orang Tua Dalam Menunjang Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman Sadiwa FA Bumiayu.....	56
Tabel 2. 27 Distribusi Frekuensi Faktor Sarana dan Prasarana Balakosa.....	56
Tabel 2. 28 Distribusi Frekuensi Faktor Sarana dan Prasarana Sadiwa FA.....	57
Tabel 2. 29 Deskriptif Statistik Faktor Lingkungan Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman	59
Tabel 2. 30 Deskriptif Statistik Faktor Lingkungan Sadiwa FA Bumiayu	59
Tabel 2. 31 Perbandingan Statistik Faktor Lingkungan Peran Orang Tua Dalam Menunjang Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman Sadiwa FA Bumiayu	60
Tabel 2. 32 Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman	60
Tabel 2. 33 Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan Sadiwa FA Bumiayu.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1. 1. Struktur Permainan Sepakbola	8
Gambar.1.2 Kerangka Berfikir.....	30
Gambar.1.3 Diagram Pie Peran Orangtua Dalam Menunjang Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman.....	45
Gambar.1.4 Diagram Pie Peran Orangtua Dalam Menunjang Prestasi Atlet Sadiwa FA Bumiayu	46
Gambar.1.5 Diagram Pie Faktor Perhatian Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman.....	49
Gambar.1.6 Diagram Pie Faktor Perhatian Sadiwa FA Bumiayu.....	50
Gambar.1.7 Diagram Pie Faktor Gizi Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman.....	53
Gambar.1.8 Diagram Pie Faktor Gizi Sadiwa FA Bumiayu.....	54
Gambar.1.9 Diagram Pie Faktor Sarana dan Prasarana Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman	57
Gambar.1.10 Diagram Pie Faktor Sarana dan Prasarana Sadiwa FA Bumiayu.....	58
Gambar.1.11 Diagram Pie Faktor Lingkungan Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman	61
Gambar.1.12 Diagram Pie Faktor Lingkungan Sadiwa FA Bumiayu	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi	75
Lampiran 2. Surat Bimbingan	76
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	77
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	78
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	79
Lampiran 6. Data Hasil Uji Validasi Isi Aiken V	81
Lampiran 7. Uji Reliabilitas (Analisis dari <i>SPSS 25 for Windows</i>)	88
Lampiran 8. Contoh Hasil Pengisian Angket Manual	90
Lampiran 9. Pengambilan Data Menggunakan <i>Goggle Form</i>	92
Lampiran 10. Data Penelitian Sekolah Sepakbola Balakosa	97
Lampiran 11 Data Sekolah Sepakbola Balakosa Faktor Perhatian	98
Lampiran 12. Data Sekolah Sepakbola Balakosa Faktor Gizi	99
Lampiran 13. Data Sekolah Sepakbola Balakosa Faktor Sarana dan Prasarana.....	100
Lampiran 14. Data Sekolah Sepakbola Balakosa Faktor Lingkungan.....	101
Lampiran 15. Data Penelitian Sadiwa FA Bumiayu	102
Lampiran 16. Data Sadiwa FA Bumiayu Faktor Perhatian.....	103
Lampiran 17. Data Sadiwa FA Bumiayu Faktor Gizi.....	104
Lampiran 18. Data Sadiwa FA Bumiayu Faktor Sarana dan Prasarana	105
Lampiran 19. Data Sadiwa FA Bumiayu Faktor Lingkungan	106
Lampiran 20. Dokumentasi Siswa Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu.....	107
Lampiran 21. Dokumentasi Pengisian Angket Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu.	109
Lampiran 22. Permohonan Untuk Melakukan Pengisian Kuesioner Melalui <i>Chat WhatsApps</i>	110

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah salah satu aktivitas yang merupakan sebuah kegiatan yang tersusun secara sistematis untuk mengembangkan kemampuan di dalam diri seseorang baik jasmani maupun rohani dan sosial yang ditampilkan dalam bentuk berbagai jenis permainan (Sucipto, 2000: 4). Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga kesegaran tubuh agar tetap berada dalam kondisi yang fit. Banyak ditemui pria maupun wanita, semua kalangan melakukan latihan olahraga baik di lapangan, jalan-jalan, maupun di dalam ruangan. Semua ini dilakukan agar kesehatan dan kesegaran jasmani tetap terjaga dengan baik sebagai pondasi dasar penting untuk hidup bahagia dan bermanfaat.

Salah satu olahraga yang paling banyak peminatnya yaitu sepak bola. Sepakbola merupakan olahraga yang paling populer di dunia. Di Indonesia banyak terdapat klub-klub sepakbola dari klub amatir yang berkompetisi dari tingkat Pengcab (Pengurus Cabang) PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia), Divisi III, Divisi II dan Divisi I PSSI Pusat sampai klub Non Amatir yang berkompetisi ditingkat divisi utama dan Liga Super Indonesia (Primasoni & Sulistiyono, 2010: 93). Sepakbola adalah salah satu permainan bola besar yang beranggotakan sebelas pemain yang bertujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan dengan cara memasukkan bola ke gawang lawan.

Tujuan permainan sepakbola yang bersifat menghibur, akhirnya sekarang berkembang luas dan digemar oleh anak usia dini, banyaknya sekolah sepak bola dan akademi di Indonesia menjadi bukti bahwa sepakbola sangat digemari oleh kalangan anak muda. Banyaknya anak muda yang menyukai olahraga sepakbola maka dibuatlah suatu wadah untung menampung minat anak-anak yang dinamai dengan sekolah sepakbola (SSB).

Sekolah sepakbola (SSB) adalah tempat yang mempunyai peranan dalam mendidik, melatih, mengarahkan perkembangan dan pendayagunaan bakat yang

dimiliki siswa dalam bermain sepak bola. Sekolah sepak bola (SSB) merupakan sebuah organisasi olahraga khususnya sepak bola yang memiliki kegunaan mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Tujuan utama SSB sebenarnya untuk menampung dan memberikan kesempatan bagi siswanya dalam mengembangkan bakatnya. Disamping itu juga memberikan dasar yang kuat tentang bermain sepakbola yang benar termasuk di dalamnya membentuk sikap, kepribadian dan perilaku yang baik. Sudah banyak Sekolah Sepakbola (SSB) yang berdiri di Indonesia termasuk di Yogyakarta, hal ini membuktikan bahwa masyarakat di Yogyakarta masih peduli dengan pembinaan anak usia dini, ini juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan prestasi olahraga di bidang sepakbola.

Banyaknya SSB yang berdiri dan berlatih secara aktif bukan berarti bahwa prestasi di Indonesia sudah baik. Seiring minat masyarakat Indonesia terhadap olahraga ini, secara perlahan olahraga sepakbola berkembang dengan cepat. Minat masyarakat yang besar terhadap olahraga ini tidak sejalan dengan prestasi yang diraih baik oleh atlet sepakbola maupun oleh bangsa Indonesia. Prestasi cabang olahraga sepakbola di Indonesia masih dianggap tidak begitu baik, padahal antusias dan minat masyarakat Indonesia terhadap olahraga ini sangatlah besar. Selain minat dan antusias, beberapa komponen lain yang harus dipenuhi demi tercapainya prestasi maksimal dalam olahraga sepakbola seperti keadaan sarana-prasarana olahraga, keadaan pertandingan, keadaan psikologi atlet, keadaan kemampuan keterampilan atlet, keadaan kemampuan fisik atlet, keadaan konstitusi tubuh dan keadaan kemampuan taktik/strategi (Effendi, 2016: 22).

Dari faktor tersebut, perkembangan anak juga perlu diperhatikan dalam pencapaian prestasi. Perkembangan anak tidak terlepas dari peranan orang tua dalam membantu kegiatan anak. Salah satu faktor penting adalah orang tua. Seperti yang dikatakan oleh Singgih Gurnasa dan Yulia Gurnasa(2019:18), bahwa “Dalam kehidupan keluarga, kehadiran orang tua, yaitu ayah dan ibu, sangat besar artinya bagi perkembangan kepribadian seorang anak, dalam mengasuh dan mendidik anak.” Dengan demikian, dorongan prestasi anak sangat diperlukan dari orang tua dan harus

ada dan penting sekali untuk mencapai keberhasilan meningkatnya prestasi anak. “Dorongan prestasi itu sesuatu yang ada dan menjadi ciri dari kepribadian seseorang serta dibawah dari lahir.” Namun disisi lain dorongan prestasi ini dapat ditumbuhkan dan dikembangkan melalui interaksi dengan lingkungan keluarga.

Dukungan, keberadaan, juga bantuan orang tua sangat penting dengan maksud langkah-langkah dan upaya yang dilakukan oleh orang tua berperan penting bagi anak dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki anak-anaknya, sebagai upaya positif bagi anaknya. Hal ini berguna bagi anak baik saat mendukung anak pada saat latihan dan bertanding. Namun tak jarang anak-anak berangkat sendiri saat latihan maupun bertanding padahal keberadaan orang tua sangat dibutuhkan oleh anak-anak untuk memacu semangat dan memotivasi anak.

Untuk pencapaian prestasi yang maksimal tidak akan datang begitu saja tetapi diperoleh dengan usaha yang keras, dan perlu persiapan secara matang baik itu pada aspek kondisi fisik, teknik, taktik maupun kematangan mental dalam bertanding dan tidak luput dari dukungan orangtua. Peranan aspek psikologis khususnya dalam memberikan dukungan sosial kepada anak merupakan faktor yang cukup penting yang mempengaruhi suatu pertandingan, malah terkadang bisa menentukan dalam usaha anak untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Pengaruh aspek psikologis khususnya memberikan dukungan sosial akan terlihat dengan jelas pada saat anak berlatih maupun sedang bertanding. Orang tua berperan utama dalam aspek psikologis. Lingkungan keluarga adalah pelaku utama baik langsung atau tidak langsung berpengaruh dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Maka dari itu orang tua diwajibkan untuk mendampingi kehidupan anak. Sudah merupakan kewajiban para orang tua untuk memantau lingkungan keseharian sehingga dapat memancing keluar potensi anak yang bagus. Kebanyakan dari orang tua hanya terpusat pada prestasi tapi melupakan proses pencapaian anak untuk mencapai prestasi. Kurangnya ikut campur orang tua dalam mendukung anak yang berlatih di sekolah sepakbola dapat berakibat fatal bagi kebiasaan anak dimana prestasinya bisa menurun,

menjadi malas saat latihan, serta anak merasa diabaikan orang tuanya sehingga anak-anak merasa malas untuk melakukan hal disenanginya.

Minimnya pengetahuan orang tua terhadap peningkatan prestasi pada siswa sekolah sepakbola juga berpengaruh kepada anak untuk mencapai prestasi yang maksimal. Hal ini dibuktikan oleh peneliti dengan adanya penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu pada skripsi Medina Mufid Fajrin dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Sepak Bola Putri Sleman”. Penelitiannya membahas tentang seberapa besar pengaruh orang tua dalam menunjang atlet sekolah sepakbola Balakosa Condong Catur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu berdasarkan faktor gizi, perhatian, sarana dan prasarana dan lingkungan.

Dalam mencapai prestasi yang maksimal dibutuhkan proses dan kerja keras, dan juga dipengaruhi oleh banyak faktor. Banyak faktor yang menentukan prestasi atlet salah satunya adalah motivasi. Uno (2007), pengertian motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan, dan penghormatan.. Untuk meningkatkan motivasi ini posisi orang tua dan pelatih memiliki posisi yang penting. Orang tua jelaslah berpengaruh besar terhadap prestasi, dengan dukungan terhadap anak, maka akan sangat berpengaruh terhadap prestasi.

Unsur pelatih juga penting dalam meningkatkan prestasi anak didiknya, namun sebagian besar pelatih hanya fokus apa yang terjadi di lapangan, padahal kehidupan anak di luar juga sangat penting demi terciptanya yang maksimal. Pelatih juga berhak mengingatkan betapa pentingnya faktor-faktor di luar lapangan seperti faktor perhatian, gizi, lingkungan, dan sarana prasarana. Kenyataannya pelatih lupa bahkan tidak tahu akan hal tersebut. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian berjudul “Peran Orang Tua Dalam menunjang Prestasi Pada Atlet Sekolah Sepakbola Balakosa Condong Catur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu”.

Di Sekolah Sepakbola Balakosa Condong Catur Sleman yang merupakan tempat penulis melatih dan Sadiwa FA Bumiayu yang merupakan tempat penulis

berlatih belum pernah dilakukan penelitian tentang seberapa besar peran orang tua dalam menunjang prestasi atlet sehingga penulis ingin meneliti di dua klub tersebut dikarenakan peran orang tua juga merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk atlet dalam meraih prestasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pengetahuan orang tua mengenai peningkatan prestasi pada siswa sekolah sepakbola Balakosa Condong Catur Sleman Sadiwa FA Bumiayu masih minim.
2. Belum diketahui seberapa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola Condong Catur Sleman Sadiwa FA Bumiayu.
3. Pengetahuan pelatih terhadap dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anak dalam peningkatan prestasi masih kurang.

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi, supaya masalah yang ingin diteliti lebih fokus dan tidak meluas. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Peran Orang Tua Dalam Menunjang Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Balakosa Condong Catur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu dan pandangan pelatih terhadap dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anak dalam peningkatan prestasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada peran orang tua dalam menunjang prestasi atlet sekolah sepakbola Balakosa Codong Catur, Sleman?
2. Apakah ada peran orang tua dalam menunjang prestasi atlet Sadiwa FA Bumiayu?
3. Bagaimana perbandingan peran orang tua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui peran orang tua dalam menunjang prestasi atlet sekolah sepakbola Balakosa Condong Catur Sleman.
2. Mengetahui peran orang tua dalam menunjang prestasi atlet Sadiwa FA Bumiayu
3. Mengetahui perbandingan peran orang tua peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan hasil penelitian.
 - b. Dapat dijadikan suatu gambaran bahwa orang tua berperan dalam mendukung anak untuk berprestasi
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi orang tua diharapkan dari hasil penelitian ini, bisa bermanfaat sebagai masukan dan sumbangan pemikiran mengenai pentingnya peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola.
 - b. Bagi peneliti diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan dan memperluas wawasan berdasarkan pengalaman dari apa yang ditemui di lapangan.
 - c. Bagi pelatih agar mengetahui bagaimana pentingnya dukungan orang tua terhadap prestasi anak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Sepakbola

a. Permainan Sepakbola

Sepakbola merupakan olahraga yang paling populer di dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Sepakbola merupakan suatu permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola, dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Di dalam memainkan sepakbola, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan, kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan menangkap bola dengan tangan, itu pun hanya dalam kotak penalti. Sepakbola merupakan permainan beregu yang tiap regunya terdiri tersebut 11 pemain. Biasanya, sepakbola dimainkan dalam dua babak (2x 45 menit) dengan waktu istirahat 15 menit di antara dua babak tersebut. Mencetak gol ke gawang lawan merupakan tujuan dari setiap kesebelasan dinyatakan menang apabila dapat mencetaak gol lebih banyak daripada lawannya ketika waktu berakhir (Muhajir, 2013:5).

Danurwindo, (2017: 5) Sepakbola merupakan permainan untuk mencari kemenangan sesuai peraturan dari FIFA (federasi sepak bola dunia) yakni dengan mencetak gol lebih banyak ke gawang lawan daripada kebobolan. Lamanya permainan dua babak (2x45 menit) dengan 15 menit istirahat. Bola dimainkan dengan seluruh anggota badan kecuali tangan. Setiap tim harus mempunyai jumlah anggota pemain yang sesuai dengan yang dimainkan jika dalam permainan tim tersebut masih tidak memenuhi jumlah pemain maka dapat dinyatakan bahwa pertandingan tersebut akan dihentikan dan dimenangkan oleh tim yang mempunyai anggota pemain yang lengkap. Sepakbola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan bermaksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola (Irianto, 2010: 3). Permainan ini hampir seluruhnya menggunakan tungkai kecuali

penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengangnyanya di daerah tendangan hukumannya. Mencapai kerjasama tim yang baik diperlukan pemainpemain yang dapat menguasai semua bagian-bagian dan macam-macam teknik dasar dan keterampilan sepakbola, sehingga dapat memainkan bola dalam segala posisi dan situasi dengan cepat, tepat, dan cermat artinya tidak membuang-buang energi dan waktu”.

Luxbacher (2011: 2) menjelaskan bahwa sepakbola dimainkan dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebol gawang lawan. Permainan sepakbola boleh menggunakan seluruh bagian badan kecuali dengan tangan. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya, baik dengan kaki maupun tangan. Jenis. Secara umum struktur permainan sepakbola digambarkan sebagai berikut:



Gambar.1. 1. Struktur Permainan Sepakbola

(Sumber: PSSI, 2017: 7)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang yang dimainkan dengan tungkai, dada, kepala kecuali pejaga gawang diperbolehkan menggunakan lengan dan tangan di area kotak penalti.

b. Teknik Dasar Sepakbola

Untuk bermain sepak bola dengan baik, maka harus menguasai beberapa teknik dasar dalam permainan sepak bola. Berikut adalah teknik dasar dalam permainan sepak bola:

1. Menendang (*Kicking*): Melakukan umpan, menendang, dan menembak bola ke gawang
2. Menghentikan (*Stopping*): Melakukan kontrol terhadap bola dan menghentikan bola dengan kaki dalam maupun luar
3. Menggiring (*Dribbling*): Melakukan giringan terhadap bola untuk melewati lawan dan menghambat permainan
4. Menyundul (*Heading*): Melakukan umpan dan mencetak gol dengan menggunakan kepala
5. Merampas (*Tackling*): Melakukan perebutan bola dari lawan
6. Menjaga Gawang (*Keeper*): Menangkap, menangis, dan melempar bola yang akan masuk ke gawang

c. Hakikat Sepakbola Untuk Siswa

Beberapa tahun terakhir, Sekolah Sepak Bola (SSB) banyak berdiri di Indonesia. Mulai dari SSB yang profesional sampai dengan SSB yang hanya untuk memberikan pelatihan kepada anak-anak sekolah dasar. Keberadaan SSB diharapkan mampu mencetak pesepakbola yang berkualitas.

Menurut Nuryadi (2011: 8) model permainan sepakbola di sekolah dasar meliputi level-level sebagai berikut:

1. Level 1, yaitu permainan untuk kapasitas dan kemampuan dasar (umur 6-7 tahun).
2. Level 2, yaitu permainan sepakbola mini (umur 8-9 tahun).
3. Level 3, yaitu permainan sepakbola 7 vs 7 (umur 10-11 tahun).
4. Level 4, yaitu permainan sepakbola 8 vs 8 (umur 12-14 tahun).

Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) pada tahun 2002 menerbitkan Buku Peraturan Permainan Khusus Pemain Berusia 12 Tahun. Isi dari buku tersebut memuat peraturan-peraturan khusus untuk permainan sepakbola pemain usia 12 tahun

sebagai berikut:

1) Lapangan Permainan

Lapangan bermain harus persegi panjang. Panjangnya tidak boleh melebihi 70 meter dan tidak boleh kurang dari 60 meter. Lebar area tidak boleh melebihi 50 meter dan tidak kurang dari 40 meter (disesuaikan dengan luas yang ada).

Area gawang dikedua ujung lapangan dibatasi 4 meter dari bagian dalam setiap tiang gawang ke arah kiri dan kanan garis gawang. Dari garis ini buatlah dua garis vertikal, masuk ke lapangan bermain pada jarak 4 meter, dan dihubungkan dengan sebuah garis yang ditarik sejajar dengan garis gawang. Area yang ditentukan oleh garis-garis ini dan garis target adalah area target.

Area penalti dibagi menjadi dua baris dengan jarak 12 meter dari kedua sisi tiang gawang ke arah sisi kiri dan kanan garis gawang. Dari garis lurus ini, dua garis vertikal memasuki lapangan olahraga pada jarak 12 meter dan disambung dengan garis lurus sejajar garis gawang 29 meter menjadi area penalti. Di setiap area penalti, ada titik penalti, 9 meter dari titik tengah antara dua tiang gawang dan jarak yang sama dari kedua tiang gawang. Busur / lingkaran digambar pada jarak 5 meter dari setiap titik penalti di luar area penalti.

Target harus ditempatkan di tengah setiap garis target. Gawang terdiri dari dua tiang yang jaraknya sama dari tiang bendera dan dihubungkan secara horizontal oleh palang. Lebar gawang adalah 5 meter antar tiang diukur dari dalam tiang gawang, dan tingginya 2 meter dari tepi bawah palang ke tanah. Lebar kedua tiang gawang dan lebar mistar gawang harus sama, yaitu tidak lebih dari 8 cm.

2) Bola

Bola harus bulat dan terbuat dari kulit atau bahan lain yang sesuai. Lingkar bola tidak lebih dari 64 cm dan tidak kurang dari 62 cm. Pada awal permainan, berat bola tidak boleh melebihi 440 gram dan tidak kurang dari 400 gram (nomor bola 4). Tekanan permukaan laut 0,4-0,6 atmosfer (400-600 g/cm²).

3) Jumlah Pemain

Untuk dua tim, setiap tim tidak lebih dari 12 (dua belas) pemain yang salah

satunya adalah seorang penjaga gawang. Jika ada kurang dari 7 (tujuh) pemain dalam tim, pertandingan tidak dapat dimulai.

4) Lama Pertandingan

Lamanya pertandingan selama 2 (dua) babak yang sama yaitu minimal 20 menit maksimal 45 menit, kecuali disepakati lain antara wasit dan kedua tim yang bertanding. Setiap kesepakatan untuk mengubah waktu permainan harus dicapai sebelum permainan dimulai (mulai) dan disesuaikan sesuai dengan aturan permainan yang berlaku untuk permainan tersebut.

5) Tendangan dari Titik Pinalti

Tendangan penalti adalah cara untuk menentukan tim pemenang dari permainan. Dalam aturan mainnya, jika terjadi seri di penghujung permainan maka harus dijelaskan atau dijelaskan untuk menentukan tim pemenang melalui perpanjangan waktu 2 x 15 menit (overtime). Jika hasil perpanjangan waktu masih seri / seri, 5 pemain bergiliran berpartisipasi.

2. Hakikat Peran Orang Tua

a. Pengertian Peran

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak mungkin dapat hidup sendiri dan peran manusia dalam kehidupan satu sama lain saling berkaitan. Secara umum peran sosial mengacu pada perilaku seseorang dengan cara tertentu untuk memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan identitas dirinya (Abdulsyani, 2012: 94). Peran adalah aspek dinamis dari lokasi (status) . Hadi (2016:102) menyatakan bahwa “orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak”. Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab atas pekerjaan rumah tangga dan disebut orang tua dalam kehidupan sehari-hari.

UU nomor 23 tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak menyatakan:

Orang tua adalah bapak dan atau ibu kandung, atau bapak dan atau ibu tiri, atau bapak dan atau ibu angkat. Melalui biologis atau hubungan sosial. Secara umum, orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam membesarkan anak dan dapat memberikan nama panggilan kepada seorang wanita atau pria yang bukan orang tua

kandung (biologis) dari orang yang memegang jabatan tersebut.

Menurut Lestari (2012:153) “peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak”.

Nasution (2002: 74) menyatakan bahwa peranan adalah segala hak yang berkaitan dengan kedudukan, lebih lanjut Levinson yang dikutip oleh Soekanto (2006: 213) peranan meliputi 3 hal, yaitu:

1. Peran mencakup norma yang berkaitan dengan status atau status seseorang dalam masyarakat. Dalam pengertian ini, peran adalah serangkaian aturan yang memandu kehidupan sosial masyarakat.
2. Peran adalah dasar dari apa yang dapat dilakukan individu sosial sebagai organisasi.
3. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku pribadi yang penting bagi organisasi sosial.

Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan adalah suatu pola tindakan yang dilakukan oleh seseorang baik secara individu maupun secara bersama-sama yang dapat menimbulkan suatu peristiwa.

b. Pengertian Orang Tua

Orang tua (bapak dan Ibu) adalah pendidik kodrati, pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrati ibu dan bapak diberi anugerah oleh tugas berupa naluri orang tua. Orang tua adalah guru yang paling utama dan yang pertama memberikan pendidikan kepada anaknya dan bertanggung jawab penuh terhadap proses pertumbuhan (Dan et al., 2019). Orang tua harus bertanggung jawab penuh terhadap anak-anak mereka, dimulai dengan mengasuh, membesarkan, dan menanggapi kebutuhan fisik dan mental anak-anak mereka. Kebutuhan ini dapat berupa perhatian orang tua, cinta langsung, atau bentuk perhatian lainnya. Dalam hal ini yang dimaksud dengan “orang tua” tidak terbatas pada orang tua kandung saja, tetapi juga termasuk orang tua yang mengasuh dan mengasuh anak serta bertanggung jawab terhadap anaknya.

Orang tua harus mengambil semua tindakan untuk memungkinkan anak mengembangkan kemampuan, keterampilan, dan kepribadiannya. Bimbingan

psikologis, psikologis, fisik dan spiritual dari orang tua akan berkontribusi pada perkembangan anak secara keseluruhan. Apalagi seorang anak yang masih bergantung pada orang tuanya. Saat menghadapi masalah, peran orang tua sangat dibutuhkan, karena ketidakstabilan psikologis anak. Anak-anak jelas akan merasakan peran orang tua dalam kehidupan keluarga. Karena keluarga merupakan tempat menerima segala keluhan dalam hidup.

Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran orang tua yang merupakan lembaga yang berperan sebagai pembina anak. Di sini peran keluarga secara khusus adalah bahwa keluarga merupakan pedoman utama orang tua dalam membentuk kepribadian anak. Anak-anak tidak hanya membutuhkan kebutuhan materi, tetapi juga cinta, perhatian, dorongan, dan ditemani oleh orang tua mereka.

Dapat disimpulkan bahwa, peranan orang tua merupakan fungsi sosial yang dilakukan orang tua (Ibu//Bapak) dalam keluarga atau rumah tangga dengan melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap anak-anaknya.

c. Kajian Peran Orang Tua Peran

Orang tua bersama keluarga serta masyarakat lingkungan yang memberikan dukungan social pada anak-anaknya secara utuh dan besar sangat berarti untuk berlatih olahraga daerahnya, hal ini sesuai dengan hasil wawancara singkat peneliti dengan salah satu orang tua yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga sangat senang dan mendukung bila salah satu anggota keluarga mengikuti kegiatan olahraga yang disukai dan digemari oleh anaknya. Pernyataan para orang tua sangat sesuai dengan pernyataan yang menyebutkan bahwa keluarga merupakan agen pertama yang memegang peranan penting sosialisasi peran anggotakeluarga terhadap kehidupan masyarakat (Wahyu, 2012; Weruin, 2014)

Peran orang tua memberikan dorongan moril berupa semangat dan motivasi pada anak-anaknya, memberikan fasilitas yang dibutuhkan saat mengikuti latihan serta terdapat dukungan social dari lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar sangat berguna dan besar pengaruhnya terhadap perkembangan dan semangat mengembangkan dirinya lebih baik lagi, bergaya hidup sehat (Jonsson & Lewis, 2014)

serta mendapatkan manfaat secara fisik dan mental serta manfaat secara sosiologis (Sumaryanto, 2002).

Ringkasnya, peran orang tua terhadap anak-anaknya untuk mengembangkan potensi anak-anaknya mengikuti kegiatan olahraga di wilayahnya dalam bentuk memberikan dorongan moril serta semangat motivasi, memberikan memberikan fasilitas yang diperlukan serta memberikan dukungan sosial dari keluarga, dan lingkungannya.

Menurut Ayuna (2017: 7) bentuk peran dan dukungan orang tua dapat dibedakan menjadi 2 kelompok:

1. Bentuk peran dan dukungan orang tua yang bersifat non-materill.

a) Peran dan tanggung jawab orang tua Sebagai orang tua mempunyai tanggung jawab dan peran yang sangat penting terhadap semua anggota keluarga, baik dalam pembinaan, pemeliharaan dan pendidikan anak-anaknya sejak mereka dilahirkan. Orang tua harus memperhatikan dan mengawasi tumbuh kembang anak, tentunya orang tua harus lebih memberikan perhatian terhadap keterampilan yang dimiliki oleh anak. Perhatian adalah reaksi umum yang menyebabkan bertambahnya aktivitas daya konsentrasi, terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu (Warsah & Daheri, 2021:145).

b) Bentuk-bentuk perhatian atau dukungan orang tua ada beberapa macam, berikut macam-macam perhatian :

1) Perhatian menurut cara kerjanya ada dua macam yaitu:

(a) Perhatian yang spontan adalah perhatian yang muncul secara tidak sengaja atau tidak sekehendak subjek. Dalam hal ini ketika melihat orang tua sangat tidak nyaman dan anak mereka kekurangan waktu untuk blajar dan berlatih.

(b) Perhatian yang reflektif yaitu perhatian yang disengaja atau kemauan subjek. Sebagai orang tua, kita memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan dan mengasuh anak kita.

2) Macam-macam perhatian menurut intensitasnya Perhatian menurut intensitasnya ada dua macam yaitu:

(a)Perhatian yang intensif yaitu suatu perhatian yang banyak dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan atau keinginan yang menyertai dan dipengaruhi oleh aktivitas batin atau pengalaman itu sendiri.

(b)Perhatian yang tidak intensif yaitu perhatian yang pada dasarnya kurang ditingkatkan oleh rangsangan atau kondisi tertentu yang menyertai atau mempengaruhi aktivitas dan pengalaman batin.

3) Perhatian menurut luasnya ada dua macam

(a)Perhatian yang terpusat yaitu perhatian yang hanya tertuju kepada suatu objek yang dalam keadaan terbatas.

(b)Perhatian yang terpancar yaitu pada dasarnya akan ditetapkan pada objek yang sangat luas atau untuk berbagai bidang.

2. Bentuk peran dan dukungan orang tua yang bersifat materiil.

Bentuk peran dan dukungan orang tua pada hakikatnya penting, terutama dalam bentuk pemenuhan kebutuhan gizi, dan sarana dan prasarana yang memadai.

d. Pemenuhan kebutuhan gizi

Pemenuhan kebutuhan gizi meliputi:

1) Gizi Latihan

Setiap atlet memerlukan pengetahuan apa yang terbaik untuk dimakan sebelum latihan. Tidak setiap orang mempunyai makanan favorit dan tidak disukai, jadi tidak ada satu makanan yang akan meyakinkan penampilan seseorang. Untuk mengimbangi latihan dengan intensitas yang tinggi dan pembentukan otot atlet memerlukan karbohidrat yang tinggi.

2) Gizi Bertanding

Gizi bertanding ada beberapa macam yaitu:

Berbagai olahraga memiliki waktu bermain dan intensitas yang berbeda, sehingga anda harus mengetahui pengaturan makanan sebelum bertanding. Makanan sebelum pertandingan sebaiknya menyertakan menu yang ringan karena makanan memiliki makna emosional, dan harus diingat bahwa ketegangan sebelum pertandingan dapat mempengaruhi penampilan.

(a) Gizi selama bertanding

Pengaturan makanan pada hari perlombaan bertujuan untuk menyediakan pangan bergerak yang cukup untuk memenuhi kebutuhan energi dan gizi, sehingga menjaga cadangan glikogen.

(b) Gizi setelah bertanding

Untuk mengembalikan kondisi atlet setelah bertanding makanan yang disajikan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Cukup energi
2. Tinggi karbohidrat (60-70%), vitamin dan mineral
3. Cukup protein dan rendah lemak
4. Banyak cairan

Kondisi atlet setelah bertanding berbeda dengan kondisi biasanya, atlet terus melakukan aktivitas fisik yang bertujuan untuk memulihkan kondisi fisik (Irianto, 2006: 109).

e. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana

1) Sarana olahraga

Istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari “facilities” yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu:

(a) Peralatan (apparatus) ialah sesuatu yang digunakan. Contoh : bola, cone, palang sejajar, hardle, dan lain-lain.

(b) Perlengkapan (device) yaitu sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana misalnya : net, bendera tiang sudut, untuk tanda garis batas dan lain-lain. Sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan dan kaki misalnya: bola, raket, pemukul dan lain-lain.

2) Prasarana olahraga

Secara umum, infrastruktur mengacu pada segala sesuatu yang mendukung pelaksanaan suatu proses (bisnis atau pembangunan). Dalam olahraga, infrastruktur diartikan sebagai sesuatu yang mempengaruhi atau mendorong dan mempercepat tugas

dan bersifat relatif permanen, yang salah satu ciri khasnya adalah sulit untuk bergerak. Contoh: lapangan sepak bola, bola basket, gimnasium, stadion, lapangan sepak bola, lintasan lari, dll (Soepartono, 2009: 5).

Organisasi olahraga harus memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dalam menunjang prestasi olahraga. Fasilitas dapat diartikan sebagai proses yang mudah dalam melaksanakan proses pelatihan, selain kualitas juga meliputi alat dan perlengkapan, tempat pelatihan, dan kompetisi. Oleh karena itu fasilitas sangat dibutuhkan karena digunakan untuk memajukan atau mempromosikan kegiatan dalam organisasi. Dari bentuk dan jenis perhatian yang diuraikan di atas, tentunya orang tua harus memberikan perhatian khusus kepada anaknya guna menunjang prestasi olahraga dan prestasi belajar.

Terlihat bahwa perhatian orang tua dalam segala hal sangat berpengaruh, selain faktor lain orang tua juga memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan anaknya. Orang tua hendaknya memprioritaskan keterampilan yang berkaitan dengan kebutuhan anak agar anak dapat hidup dalam masyarakat yang lebih bermakna tanpa harus merasa malu. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan sangat penting untuk tumbuh kembang anak di lingkungan keluarga. Jadikanlah anak-anaknya manusiawi, khususnya untuk negara.

Setiap aktivitas orang tua dan anak harus dilandasi rasa cinta. Orang tua pada dasarnya adalah pendidik sejati. Dalam hal ini dapat diwujudkan melalui upaya dan penggunaan segala bentuk kesadaran dalam berbagai kegiatan untuk selalu memberikan contoh yang terbaik. Berdasarkan ekspektasi di atas, orang tua akan membimbing anaknya dengan cara yang positif. Oleh karena itu, orang tua harus memberi anak-anak mereka dukungan yang berarti untuk transfer keterampilan. Anak tidak suka selalu di bawah tekanan. Sebagai orang tua, hal ini cukup memberi kebebasan dan mengatakan apa yang baik dan yang salah.

Perlu diingat orang tua adalah mereka harus berpikir matang dan tidak membuat pilihan yang sulit bagi anaknya. Orang tua harus beradaptasi dengan tumbuh kembang anaknya sehingga dapat mencapai hasil yang memuaskan berdasarkan ekspektasi orang

tua dan harapan serta keinginan ideal anaknya.

Untuk mewujudkan harapan luhur tersebut, tanggung jawab keluarga orang tua harus disesuaikan dengan aspek pokok pendidikan untuk mewujudkan harapan luhur tersebut. Untuk itu orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak-anak mereka dalam kehidupan sehari-hari. Sudah merupakan kewajiban para orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga memancing potensi anak, kecerdasan dan rasa percaya diri. Dan tidak lupa memahami tahap perkembangan anak serta kebutuhan pengembangan potensi kecerdasan dari setiap tahap. Ada banyak cara untuk memberikan pendidikan kepada anak baik formal maupun non formal. Adapun pendidikan formal tidak sebatas dengan memberikan pengetahuan dan keahlian kepada anak-anak mereka di sekolah. Selain itu pendidikan non formal menanamkan tata nilai yang serba luhur atau akhlak mulia, norma-norma, cita-cita, tingkah laku, dan aspirasi dengan bimbingan kedua orang tua di rumah.”(Muktiali Jarbi, 2021: 123).

Kesimpulannya sesuai penjelasan di atas pada dasarnya orang tua bertanggung jawab sebagai pendidik saat anak-anaknya berada di lingkungan mana saja baik didalam dan diluar sekolah. Karena kenyataannya menunjukkan bahwa waktu yang paling banyak untuk bertemu dan bergaul dengan anak adalah sewaktu anak berada di rumah. Untuk itu peranan dan perhatian dari orang tua sudah semestinya dibutuhkan oleh anak demi menunjang prestasi anak baik akademik maupun nonakademik.

3. Pengertian Prestasi

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam melakukan kegiatan. Menurut Maghfiroh (2011:24) Prestasi adalah perilaku yang berorientasi tugas yang memungkinkan prestasi individu dievaluasi menurut kriteria dari dalam maupun dari luar, melibatkan individu untuk berkompetensi dengan orang lain.. Faktor yang mempengaruhi kinerja anak adalah:

a. Faktor internal (dalam diri atlet)

Kelahiran dan tumbuh kembang seorang anak memiliki kemampuan fisik, kecerdasan (kecerdasan) terbaik dan kualitas pribadi yang sesuai. Faktor intelektual

merupakan komponen penting selain bakat (fisik) dan kualitas pribadi (kepribadian, disiplin, dll) seorang atlet yang menjadi juara dunia. Oleh karena itu, untuk berhasil menjadi atlet (dunia) profesional, situasi yang ideal yakni:

1) Bakat (fisik) yang baik

Menurut standar fisik, itu meliputi: daya tahan otot yang baik (kekuatan), kerja jangka panjang (daya tahan), kemampuan bergerak cepat (kecepatan), dan kemampuan menggerakkan sendi dalam jarak yang luas (kelenturan), Dapat melakukan tindakan (koordinasi) dari berbagai tingkat kesulitan dengan cepat dan efektif. Fungsi organ manusia seperti kemampuan kerja jantung, sirkulasi darah, kemampuan kerja paru-paru, sistem pernafasan, kemampuan kerja pernafasan dan kemampuan kerja kelima organ indera semuanya sangat baik. Menurut Given (2007) bakat (*aptitude*) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus, misalnya kemampuan berbahasa, bermain musik, melukis, dan lain-lain. Menurut pandangan lain Asrori (2009: 98), “Bakat adalah keahlian natural untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus”.

2) Kualitas personal (kepribadian, disiplin, dan lain-lain) yang baik.

Jika ingin menjadi seorang atlet, anak harus memiliki sikap pribadi yang baik, misalnya: latihan yang disiplin, berkepribadian baik berarti bertanggung jawab dan taat pada petunjuk pelatih, mau menerima investasi, tidak terlena dan semangat berlatih, serta memiliki sifat yang kuat. keinginan untuk maju Kesediaan. Selain kebugaran jasmani yang lebih tinggi, untuk memperoleh prestasi yang sebesar-besarnya juga diperlukan motivasi dari aspek psikologis dan kepribadian. Salah satu bentuk dari aspek psikologis ini adalah motivasi atlet itu sendiri.

Menurut Fahmi, (2012:143) mengatakan bahwa motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan. Motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan”. Hal ini hampir berkaitan dengan faktor internal, termasuk

aspek psikologis atau hubungannya dengan psikologi pribadi atau psikiatri. Faktor-faktor tersebut antara lain: (1) Intelektual ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan bakat . (2) Motivasi, termasuk dua jenis atlet (internal): harga diri, harga diri, keinginan untuk berprestasi, kepercayaan diri, kesehatan, dll. Dari luar atlet (eksternal): penghargaan, pujian, penghargaan (materi, uang), posisi, dll. (3) Kepribadian yang kondusif untuk mengedepankan prestasi, seperti: ketekunan, kedewasaan, semangat, berani, berhati-hati, mudah diterima, bijaksana / serius, tenang, percaya diri, kontrol, kompeten / cerdas, pragmatis, tegas, dan lain-lain.

Sedangkan yang kurang menguntungkan, seperti: mudah tersinggung/emosi, cepat bosan, kurang cakap, sembrono, ragu-ragu, pemalu, lambat menerima, curiga/cemburu, bersifat kewanitaan, tidak terkendali, tidak tetap pendirian, menyendiri, penakut, dan lain-lain.

3) Tingkat intelegensi (kecerdasan) yang baik

Menurut informasi dari Departemen Pendidikan (2005: 209), itu adalah perwujudan sempurna dari perkembangan rasionalitas (seperti kecerdasan, ketajaman mental, dll).

4) Bentuk Tubuh

Faktor bentuk tubuh atau komposisi tubuh antara lain antropometri, postur dan struktur tubuh, seperti: tinggi dan panjang, ukuran, lebar dan berat, tipe tubuh, yang harus sesuai dengan olahraga yang diikutinya. Misalnya, dalam pertandingan sepak bola, seorang penjaga gawang pria mengharuskan atlet tersebut memiliki tinggi badan minimal 180 cm

5) Penguasaan Teknik yang Sempurna

Hal ini dibuktikan dengan mampu mengaplikasikan ketrampilan pada beberapa cabang olahraga yang baik (seperti sepak bola), jika anak memiliki penguasaan teknik yang baik, maka ia dapat dengan mudah mengoper bola kepada rekan satu timnya.

6) Menguasai masalah-masalah taktik

Bentuk penguasaan strategi ini adalah strategi individu, strategi grup, strategi tim, mode pertahanan dan sistem serangan. Menurut Prawita (2018), praktik atau

tindakan merupakan suatu sikap belum tentu otomatis terwujud dalam suatu tindakan (Overt Behavior). Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas.

7) Memiliki kematangan juara yang mantap.

Memiliki kematangan kejuaraan yang solid berarti seorang atlet akan selalu menunjukkan keteraturan prestasi olahraga yang diikutinya saat menghadapi kompetisi apapun dengan kondisi dirinya sendiri. Sejalan dengan Suharno (Suharno, 1986: 77), kematangan kejuaraan mengacu pada kematangan atlet dengan performa stabil (stabil) dalam penggunaan kemampuan fisik, teknis, taktis dan psikologis dalam menghadapi situasi yang berbeda., Lokasi , alat, lawan dan aspek lingkungan.

b. Faktor eksternal (dari luar atlet)

Pelatih dan fasilitas sangat penting untuk perkembangan bakat olah raga anak. "Jika anak berbakat mendapatkan pelatih yang tepat, orang tua mendukung aktivitasnya, dan keseimbangan antara fasilitas latihan yang baik dan sesuai, maka prestasi olahraganya akan berkembang." (KONI, 2000: 60). Beberapa ahli percaya bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja olahraga meliputi:

(1) Pelatih Menurut Nuni Sugiani (2014: 131), " Pelatih adalah subjek yang dominan mempengaruhi pembinaan atlet secara langsung" Berikut kriteria atau syarat seorang Pelatih yang baik adalah:

a) Kemampuan fisik yang baik, Pelatih harus memiliki kesehatan yang sempurna, artinya pelatih tidak boleh menderita penyakit jantung, paru-paru, saraf, tekanan darah tinggi, penyakit kuning, dll. Sesuai dengan latihan yang ditangani, proporsi tubuh yang harmonis tercapai. Karena pelatih menjadi panutan bagi para atletnya.

b) Mengusai ilmu sesuai dengan bidangnya secara teoritis dan praktis Memiliki ketrampilan yang baik sepadan dengan olahraganya. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, para pelatih perlu meningkatkan / mengembangkan pengetahuan dan keterampilan olahraga ini, yang merupakan dasar yang kokoh untuk memperoleh wibawa dan keberhasilan dalam proses pembinaan.

- c) Kemampuan psikis yang baik, Memiliki kemampuan berpikir yang tinggi, kreativitas yang tinggi, kreativitas dan imajinasi yang tinggi, perasaan yang stabil, tidak mudah marah ketika berhadapan dengan atlet dan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, memiliki kemampuan yang kuat, memiliki perhatian dan konsentrasi yang tinggi, daya motivasi yang tinggi, dll
 - d) Berkepribadian baik sesuai dengan norma-norma hidup yang berlaku, Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, disiplin dalam hal waktu dan praktek, dedikasi tinggi, sopan santun dalam bertindak, sosial, demokratis, adil, selera humor, keberanian dan hanya perkataan dan perbuatan.
 - e) Kemampuan penerapan ilmu di dalam masyarakat, Keberhasilan pelatih dalam pelatihan sebenarnya bergantung pada apakah ia dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilannya untuk menunjukkan kinerja terbaiknya.
 - f) Ahli dalam memberikan informasi/penjelasan ke atlet ,Selain latihan fisik yang terampil, pelatih juga diharapkan dapat memberikan informasi dan penjelasan yang tepat kepada atlet, karena informasi yang tepat akan berdampak baik pada orang tersebut dan lebih dipercaya.
 - g) Memiliki sikap kepemimpinan yang baik, Pelatih haruslah seorang yang energik yang dapat memimpin dan memotivasi anak asuh dan asistennya.
 - h) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Pelatih mampu mengikuti ajaran yang diyakininya untuk bertingkah laku yang baik dan menjadi teladan yang positif bagi para atlet. Oleh karena itu, pelatih tidak hanya dapat memberikan nasihat lisan, tetapi juga memberikan teladan.
- (2) Pertandingan atau Kompetisi

Pertandingan atau kompetisi adalah salah satu bentuk kegiatan yang merupakan suatu ajang kompetisi atau persaingan untuk memperoleh kemenangan atau juara dengan saling mengalahkan lawan yang dihadapinya (pasti ada lawan secara langsung yang dihadapi) misalnya dalam bidang olahraga, pendidikan, kesenian, dan bidang-bidang lainnya. Tanpa kompetisi, kami tidak akan dapat memantau perkembangan anak selama pelatihan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kompetisi dapat

diartikan sebagai persaingan atau pertandingan untuk merebut kejuaraan dalam gabungan perkumpulan olahraga, dan juga dapat diartikan sebagai sistem pertandingan olahraga yang mengharuskan semua pihak saling bertanding atau berhadapan.. Menurut faktor persaingan Faidillah Kurniawan (2010), tujuan dari lomba / lomba tersebut adalah:

- a) Untuk mengevaluasi kondisi serta kesiapan fisik, teknik, taktik, dan mental atlet guna feed back dalam merencanakan latihanlatihan untuk musim latihan berikutnya.
- b) Untuk mengevaluasi prestasi atlet maupun tim setelah berlatih selama 4-5 bulan.
- c) Untuk menseleksi atlet guna dipilih menjadi bagian tim inti.

(3) Organisasi

Menurut Faidillah Kurniawan (2010), hakikat organisasi adalah segala bentuk kerjasama antar orang yang terikat syarat, yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, ia juga menyampaikan bahwa organisasi merupakan sistem serikat yang formal, terstruktur dan terkoordinasi dimana sekelompok orang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. David H. Holt, berprndapat dalam (Wijono, 2018) pengorganisasian adalah fungsi mengumpulkan sumber daya, mengalokasikan, sumber daya, dan tugas penataan untuk memenuhi rencana organisasi.

Secara umum, organisasi dapat diartikan sebagai suatu sistem yang terdiri dari sekelompok orang yang telah mengalami hierarki sistematis dalam pembagian kerja guna mencapai tujuan struktural dan sistematis.

2. Hakikat Anak

Anak-anak adalah kekayaan yang sangat berharga, jadi inilah waktunya anak-anak itu disebut "zaman keemasan". Bentuk cinta untuk anak-anak dari orang tua yang teliti dan bertanggung jawab bisa membuat perkembangan anak berhasil untuk mencapai prestasi (Adriana, 2013). Anak adalah seseorang yang lahir dari rahim ibu yang merupakan hasil dari cinta kasih antara ayah dan ibu. Langkah pertama bantuan pertumbuhan dan perkembangan anak dicapai melalui pemantauan yang kedua adalah stimulasi.

Kondisi setiap anak dengan kondisi fisik, mental dan psikologis yang berbeda

menjadikan orang tua ingin mendeteksi kelainan atau penyimpangan pada anak itu normal, anak ingin mengembangkan bakat dan kecerdasan lainnya atau butuh bantuan atau intervensi lain baik fisik maupun psikologis berharap bisa tumbuh dan berkembang secara optimal. Aspek fisik, mental dan sosial untuk menjadi manusia membawa produktivitas untuk keluarga, lingkungan dan negara (alifiani dan Maharani,2010).

Dalam lingkungan keluarga, anak dapat berinteraksi dengan orang tua dan anggota keluarga lainnya, sehingga dapat dengan mudah memperoleh pendidikan formal berupa norma-norma, seperti cara makan, tidur, bangun pagi, berpakaian, berperilaku, dll. Demikian pula penggunaan pendidikan informal dalam keluarga akan membantu membentuk dasar karakter anak. Kemudian, kategori aspek personal secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga kategori:

1. Aspek-aspek kejasmanian, mencakup tingkah laris luar yang mudah ketahuan contohnya cara- caranya berbuat & berbicara.
2. Aspek-aspek kejiwaan, mencakup hal-hal yang tidak bisa dilihat dan diketahui, contohnya cara-cara seorang berfikir, bersikap & minatnya.
3. Aspek-aspek kerohanian yang luhur

Pada penelitian ini peneliti akan meneliti di SSB yang memiliki kelompok usia 6-14 tahun. Hal tersebut dikarenakan masih seringnya orang tua mengawasi anak selama latihan dan bertanding dan mengantarkan anak pada saat latihan.

3. Aspek Material dan Non Material

- a) **Non Material** adalah suatu tindakan/perbuatan atau situasi yang dengan sengaja diadakan untuk mencapai suatu tujuan. Seperti Pembiasaan, menyuruh (suruhan), larangan (melarang), menganjurkan, mengajak, memuji, menegur.
- b) **Material** adalah berbagai perlengkapan yang digunakan untuk keperluan pelaksanaan proses bermain sepakbola, biasanya berbentuk benda seperti sarana dan prasarana. Prasarana yang dimaksud meliputi lahan dan bangunan, dan sarana meliputi alat bantu bermain sepakbola misalnya sepatu, kaos kaki atau jersey.

B. Profil Sekolah Sepakbola

1. Sekolah Sepakbola Balakosa Condong Catur Sleman

Sekolah Sepakbola Balakosa Condong Catur Sleman didirikan pada tahun 2019, Sekolah Sepakbola berasal dari Kelurahan Condong Catur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tempat Latihan berada di Lapangan Museum Pancasila yang berlokasi di Kentungan, Condong Catur, Sleman. Sekolah sepakbola Balakosa memiliki 80 siswa dari berbagai kelompok usia.

Ketua Umum : Nusantara Budya Alam

Kepala Sekolah : Hertanto

Tim Pelatih :

- Rifan Ahzi aulana
- Izdi Hamzah
- Fedrico Dyaksa Pangestu
- muhammad Alwan
- Garda
- Fadil

Tabel 2. 1 Jadwal Latihan Sekolah Sepakbola Balakosa Condong catur Sleman

NO	HARI	WAKTU
1	Rabu dan Jumat	15:30-17:30 WIB

2. Sadiwa FA Bumiayu

Sadiwa FA Bumiayu didirikan pada tahun 2016, Sadiwa FA berasal dari Kelurahan Kalierang, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Tempat Latihan berada di Kedung Banteng, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Sadiwa FA memiliki 70 siswa dari berbagai kelompok usia.

Pelindung : Kepala Kelurahan Kalierang

Ketua Umum : Herman

Kepala Sekolah : Yusni mahardika S. SE.

Sekertaris : Diki Adrian
 Bendahara : Lutfhi
 Tim Pelatih :
 ➤ Agus Wahyono
 ➤ Rohim
 ➤ Aldi Septian
 ➤ Hafis Abdilah
 ➤ Daffa Dzaki. S.Pd.
 ➤ Fiky Setyawan

Tabel 2. 2 Jadwal Latihan Sadiwa FA Bumiayu

No	Kelompok Usia	Waktu Latihan	Hari Latihan
1	7-10	14.00-16.00	Senin, Kamis, Sabtu
2	11	14.00-16.00	Senin, Kamis, Sabtu
3	12	14.00-16.00	Senin, Kamis, Sabtu
4	13	16.00-17.30	Senin, Kamis, Sabtu
5	14-15	16.00-17.30	Senin, Kamis, Sabtu
6	16-18	16.00-17.30	Senin, Kamis, Sabtu

C. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Medina Mufid Fajrin (2019) yang berjudul “Peran Orang tua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola Putri Mataram Sleman”. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana persentase dukungan sosial orang tua dalam mengikutsertakan anaknya berlatih di Klub Sepakbola Putri Mataram Sleman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan angket. Jumlah sampel yang digunakan adalah 25 orang sampel. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juni 2018 di Sleman. Berdasarkan hasil penyebaran angket, setelah di analisis dengan teknik persentase menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola Putri Mataram Sleman berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 12% (3 orang), “kurang” sebesar 8% (2 orang), “cukup” sebesar 56% (14 orang), “baik” sebesar 16% (4 orang), dan “sangat baik” sebesar 8% (2 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 101,88, peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola Putri Mataram Sleman dalam kategori “cukup”.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam terbentuknya prestasi pada atlet sepakbola Putri Mataram Sleman.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Nurcahya (2015) yang berjudul “Motivasi Orang Tua Memasukkan Puteranya ke Sekolah Sepakbola (SSB) AC Puma Pacitan”. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana persentase Motivasi orang tua dalam mengikutsertakan anaknya berlatih di SSB AC Puma Pacitan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan angket. Jumlah sampel yang digunakan adalah 34 orang sampel. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Agustus 2015 di Pacitan. Berdasarkan hasil penyebaran angket, setelah di analisis dengan teknik persentase Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi orang tua memasukkan putranya ke SSB AC Puma yang ada di Punung, Pacitan berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 orang), kategori “tinggi” sebesar 32,35% (11 siswa), kategori “sedang” sebesar 35,29% (12 orang), kategori “rendah” sebesar 26,47% (9 orang), “sangat rendah” sebesar 5,88% (2 orang).

Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 90,00, motivasi orang tua memasukkan putranya ke SSB AC Puma yang ada di Punung, Pacitan masuk dalam kategori “sedang”. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Agus Budi Suantama, I Ketut Iwan

Swadesi, I Nyoman Sudarmada (2018) yang berjudul “Pengaruh Metode Latihan *Gate Pass* dan *Push and Run* terhadap Akurasi *Passing* dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa SSB Putra Mumbul Usia 10-13 Tahun”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Apakah metode latihan *gate pass* berpengaruh terhadap akurasi *passing* dalam permainan sepakbola (2) Apakah metode latihan *push and run* berpengaruh terhadap akurasi *passing* dalam permainan sepakbola, (3) Apakah terdapat Perbedaan pengaruh antara metode latihan *gate pass* dan *push and run* terhadap akurasi *passing* dalam permainan sepakbola. Jenis penelitian adalah *quasi eksperiment* dengan desain “*The Randomized Control Group Pretest Posttest Design*”. Populasi penelitian adalah siswa SSB Putra Mumbul Badung, berusia 10-13 tahun yang berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes mengoperkan bola rendah dari Subagyo Irianto (1995) dengan validitas sebesar 0,812 dan reliabilitas sebesar 0,879. Analisis data menggunakan uji *One Way Anova* dilanjutkan mencari data yang lebih berpengaruh menggunakan uji LSD dengan taraf signifikansi kurang dari 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara metode latihan *gate pass* dan *push and run* terhadap akurasi *passing* dalam permainan sepakbola SSB Putra Mumbul usia 10-13 tahun, dengan nilai signifikansi 0,002, untuk yang lebih berpengaruh terhadap peningkatan akurasi *passing* adalah pelatihan *push and run* dilihat dari *mean difference* uji LSD yaitu sebesar 0,800.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ruben Alexander Pakpahan (2021) yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga pada siswa sekolah sepakbola di 15 sekolah sepakbola di Kabupaten Sleman dan mengetahui pandangan pelatih terhadap dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anak dalam peningkatan prestasi.

Metode yang digunakan adalah mix methods dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan angket. Sampel pertama adalah seluruh orang tua/wali dari anggota SSB di Kabupaten Sleman yang berjumlah 290 orang. Sampel kedua adalah seluruh pelatih SSB di Kabupaten Sleman yang berjumlah 15 orang. Semua data diambil menggunakan teknik simple random sampling. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga pada siswa sekolah sepakbola di 15 sekolah sepakbola di Kabupaten Sleman berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 3,45% (10 orang), “kurang” sebesar 33,10% (96 orang), “cukup” sebesar 29,66% (86 orang), “baik” sebesar 26,55% (77 orang), “sangat baik” 7,24% (21 orang).

Berdasarkan nilai rata-rata, besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga pada siswa sekolah sepakbola di 15 sekolah sepakbola di Kabupaten Sleman dalam kategori “kurang”. Hasil penelitian ini dari pandangan pelatih menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anak sangatlah penting dalam meningkatkan prestasi karena orang tua merupakan orang terdekat dari sejak lahir.”.

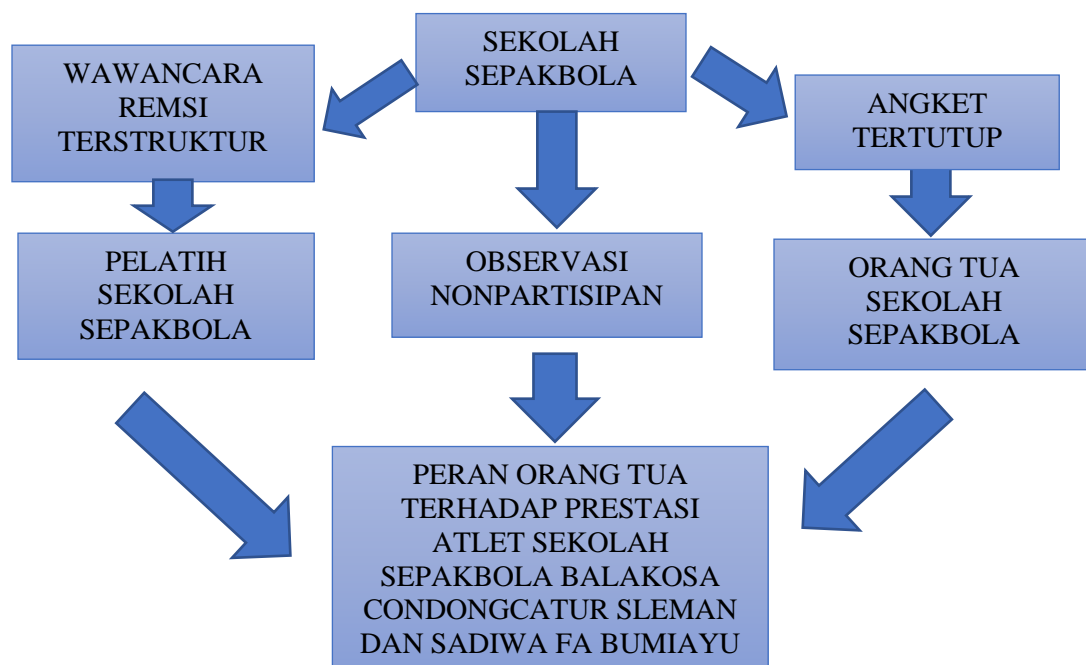
D. Kerangka Berpikir

Ada beberapa faktor dalam menunjang prestasi anak yaitu dengan adanya sarana dan prasarana yang menunjang, pelatih yang berkualitas, serta peran dari orang tua. Dari beberapa faktor tersebut sangatlah penting dalam menunjang prestasi atlet. Salah satu faktor yang sangat penting adalah peran dari orang tua karena orang tua sangat memiliki pengaruh yang besar dalam masa depan anaknya. Orang tua adalah salah satu orang yang pertama mengajari anaknya dalam beberapa hal ,seperti ; kedisiplinan,semangat, memperhatikan segala sesuatu untuk berlatih,serta memotivasi anak agar berprestasi. Orang tua jelaslah sangat berpengaruh dalam segala hal bagi anaknya terutama dalam mendukung prestasi olahraga anaknya.

Pada kesempatan kali ini, peneliti mengambil sampel dari 2 Sekolah Sepakbola, yang pertama orang tua dari siswa Sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman

dan orang tua dari siswa Sadiwa FA Bumiayu. Di Sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu belum pernah diadakan penelitian untuk mengetahui seberapa besar peran orang tua dalam menunjang prestasi atletnya, sehingga dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui seberapa besar peran orang tua dalam menunjang prestasi atlet di Sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu.

Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa berperannya orang tua dalam mendukung prestasi di sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu yang diukur menggunakan angket, peneliti juga akan mewawancarai pelatih terkait peran orang tua dalam mendukung prestasi anak hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pandangan pelatih terhadap dukungan orang tua kepada anak dalam meningkatkan prestasi, namun pertama-tama peneliti melakukan observasi sebagai acuan untuk melakukan penelitian ini.



Gambar.1.2 Kerangka Berfikir

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas dapat ditarik pertanyaan penelitian ini, yaitu:

1. Seberapa besar presentase peran orang tua dalam menunjang prestasi atlet sekolah sepakbola Balakosa Condong Catur Sleman berdasarkan faktor perhatian, gizi, sarana dan prasarana, kehidupan dan lingkungan ?
2. Seberapa besar presentase peran orang tua dalam menunjang prestasi atlet sekolah sepakbola Balakosa Condong Catur Sleman berdasarkan faktor perhatian, gizi, sarana dan prasarana, kehidupan dan lingkungan?
3. Seberapa besar perbandingan peran orang tua peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2007: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Arikunto (2006: 152) survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di tempat latihan SSB Balakosa Condongcatur Sleman yang bertempat di lapangan Museum Pancasila yang bertempat di Kentungan, Condongcatur, Depok, Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu yang bertempat di lapangan Kedungbanteng, Paguyangan, Brebes, saat orang tua mengantar anaknya latihan dan menggunakan grup whatsapp dengan memberikan angket di kepada orang tua/wali.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sesuai dengan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh orangtua/wali dari anggota Sekolah Sepakbola Balakosa Condong Catur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu yang diambil dari berbagai kelompok usia. Sugiyono (2007: 81) menyatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling menggunakan total sampling, yaitu mengambil jumlah keseluruhan populasi untuk menjadi sampel (Arikunto, 2006: 175).

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam menunjang prestasi atlet sekolah sepakbola Balakosa Condong Catur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu. Definisi operasionalnya yaitu suatu

pola tindakan fungsi sosial yang dilakukan orang tua (Ibu//Bapak) dalam keluarga atau rumah tangga dengan melakukan dukungan dalam hal prestasi olahraga sepakbola terhadap anak-anaknya yang terdiri atas faktor perhatian, gizi, sarana dan prasarana, lingkungan dan diukur menggunakan angket.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Arikunto (2006: 134) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dan dipilih peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Menurut Arikunto (2006: 168), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (\surd) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat terdapat empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket dari Medina Mufid Fajrin (2019) yang sebelumnya sudah pernah di uji coba.

Tabel 2. 3 Alternatif Jawaban Angket

Pertanyaan	Alternatif Pilihan			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Kisi-kisi instrumen uji coba disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	
			+	-
Peran orangtua Terhadap prestasi olahraga sekolah sepakbola	Perhatian (Non Material)	1.Perhatian yang spontan	2,3,4,	1
		2.Perhatian yang reflektif	5,7,8	6
		3.Perhatian intensif	9,10,11	
		4.Perhatian tidak intensif		12
		5.Perhatian terpusat	13,14,15	
		6.Perhatianyang terpancar	16,17,18	
Condong Catur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu	Gizi (Non Material)	Pemenuhan gizi	19,20,22, 23,24,25	21
	Sarana dan Prasarana (Material)	Sarana dan prasarana untuk latihan/pertandingan	26,27,28, 29	
	Lingkungan (Non Material)	1.Lingkungan keluarga	30,31,32, 33	
		2.Lingkungan tepat latihan	34,35	
Jumlah			35	

Penelitian ini tidak menggunakan uji coba instrumen, karena dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *one shoot*. Menurut Arikunto (2006: 127), “*One shoot* atau pengukuran sekali saja”. Artinya ketika pertama kali menyebarkan angket ke responden, maka hasil dari satu kali penyebaran angket dipakai dalam subjek penelitian yang sesungguhnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Fakultas.
- b. Peneliti melakukan penelitian dengan cara membagi pertanyaan yang sudah valid dan reabilitas milik Medina Mufid Fajrin(2019) kepada orangtua dari anggota Sekolah Sepakbola Balakosa Condong Catur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap angket kepada subjek yang mempunyai sifat-sifat yang sama dengan sampel penelitian. Pengujian instrumen dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keandalan instrumen tersebut untuk mengambil data yang dibutuhkan. Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen dilakukan agar mendapatkan instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan, sehingga dapat digunakan untuk menjangkau data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Instrumen dikatakan baik sebagai alat ukur jika memiliki ciri-ciri yang sah (*valid*) dan handal (reliabel).

1. Validitas Instrumen

Instrumen yang *valid* berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu *valid*. *Valid* berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan validitas konstruk dan validitas isi, dimana kedua validitas ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Validasi isi (*Content validity*)

Uji validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas isi. Secara teknis, uji validitas isi dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrument itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Pada penelitian ini validasi isi didapatkan dengan cara dihitung dengan statistik Aiken V. Hal ini dapat menghasilkan informasi terkait penilaian rater yang melakukan penilaian kelayakan. Selanjutnya dilakukan perhitungan validitas isi dengan formula Aiken sebagai berikut :

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

V = indeks validitas butir

s = r-lo

$\sum s = s_1 + s_2 + \dots + s_n$

n = banyaknya rater

c = angka penilaian validitas yang tertinggi (misalnya 5)

lo = angka penilaian validitas yang terendah (misalnya 1)

r = angka yang diberikan oleh seorang penilai.

Peneliti mengajukan validasi isi kepada 6 rater. Adapun nilai V yang disyaratkan untuk 6 rater dengan 5 pilihan skala berdasarkan nilai pada tabel aiken adalah 0,79.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah melakukan validitas, instrumen di uji coba terlebih dahulu sebelum dilakukan uji reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen dilakukan kepada orang tua atlet sebanyak 15 atlet.

Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan metode belah dua (*Split Half Method*). Belahan pertama item bernomor ganjil dan belahan kedua item bernomor genap. Setelah itu keduanya dikorelasikan dengan menggunakan korelasi *rank* atau *Spearman*.

Selain harus memenuhi kriteria valid, instrument penelitian pun harus reliabel. Arikunto (2002:154) menyatakan: "Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik".

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan metode belah dua (*split-half method*). Belahan pertama item bernomor ganjil dan belahan kedua item bernomor genap. Kemudian data yang terkumpul diolah dengan menggunakan Rumus *Spearman Brown* berikut (Sugiyono 2004:12).

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = Korelasi antara belahan pertama dan belahan kedua (ganjil dan genap).

Untuk mencari r_{11} tersebut dihitung terlebih dahulu r_b dengan menggunakan rumus *product moment* (Sugiyono 2004:12), berikut ini :

$$r_b = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X^2)][N \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Setelah melakukan penghitungan untuk mencari nilai reliabilitas dengan rumus diatas, maka selanjutnya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1). Bandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dengan $dk = n - 2$ yaitu 0,605.
- 2). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara skor item ganjil dengan item genap sehingga dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor item ganjil dengan item genap sehingga dapat disimpulkan bahwa angket tersebut tidak reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase (Sugiyono, 2007: 112). Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Azwar (2016: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 2. 5 Norma Penelitian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Baik
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang

(Suber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan ;

M : nilai rata-rata (mean)

X : skor

S : *Standar devias*

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validasi Isi

Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada 6 rater didapatkan hasil validasi yang dapat dilihat pada tabel Aiken's V sebagai berikut:

Tabel 2. 6 Hasil Uji Validasi Aiken

Item	V	Tabel Aiken	Keterangan	Item	V	Tabel Aiken	Keterangan
1	0,833	0,79	Valid	19	0,792	0,79	Valid
2	0,833	0,79	Valid	20	0,833	0,79	Valid
3	0,917	0,79	Valid	21	0,875	0,79	Valid
4	0,875	0,79	Valid	22	0,875	0,79	Valid
5	0,875	0,79	Valid	23	0,875	0,79	Valid
6	0,917	0,79	Valid	24	0,875	0,79	Valid
7	0,833	0,79	Valid	25	0,875	0,79	Valid
8	0,833	0,79	Valid	26	0,875	0,79	Valid
9	0,833	0,79	Valid	27	0,958	0,79	Valid
10	0,833	0,79	Valid	28	0,875	0,79	Valid
11	0,917	0,79	Valid	29	0,917	0,79	Valid
12	0,875	0,79	Valid	30	0,833	0,79	Valid
13	0,917	0,79	Valid	31	0,875	0,79	Valid
14	0,917	0,79	Valid	32	0,792	0,79	Valid
15	0,917	0,79	Valid	33	0,792	0,79	Valid
16	0,833	0,79	Valid	34	0,875	0,79	Valid
17	0,917	0,79	Valid	35	0,917	0,79	Valid
18	0,875	0,79	Valid				

Berdasarkan tabel di atas, dari 35 butir pertanyaan, semua pertanyaan dapat dikatakan valid. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan statistik Aiken dimana nilai V lebih besar dari nilai tabel yang disyaratkan pada tabel Aiken untuk 6 rater dan 5 skala penilaian yaitu lebih dari 0,79. (Data terlampir pada lampiran 6 halaman 82)

2. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas alat pengumpul data dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 7 Tabel Korelasi Antara Skor Total Kelompok Ganjil dan Genap

Subjek	x	y	xy	x ²	y ²
1	59	57	3363	3481	3249
2	56	51	2856	3136	2601
3	61	62	3782	3721	3844
4	62	64	3968	3844	4096
5	64	60	3840	4096	3600
6	59	54	3186	3481	2916
7	54	54	2916	2916	2916
8	63	56	3528	3969	3136
9	67	64	4288	4489	4096
10	67	64	4288	4489	4096
11	55	61	3355	3025	3721
12	67	64	4288	4489	4096
13	54	50	2700	2916	2500
14	54	50	2700	2916	2500
15	51	51	2601	2601	2601
Total	893	862	769766	797449	743044

Selanjutnya hasil pada tabel diatas dimasukan ke dalam rumus *Spearman Brown* dan diperoleh hasil nilai rliabilitas 0,681 dimana hasil nilai tersebut menurut kriteria validitas instrumen tes (Suharsini Arikunto) termasuk dalam interpretasi tinggi. Hasil nilai reliabilias 0,681, seperti pada tabel dibawah ini;

Tabel 2. 8 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	.681
	Unequal Length	.681
a. The items are: Item1, Item3, Item5, Item7, Item9, Item11, Item13, Item15, Item17, Item19, Item21, Item23, Item25, Item27, Item29, Item31, Item33, Item35.		
b. The items are: Item35, Item2, Item4, Item6, Item8, Item10, Item12, Item14, Item16, Item18, Item20, Item22, Item24, Item26, Item28, Item30, Item32, Item34.		

3. Deskripsi Peran Orangtua dalam Menunjang prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang seberapa baik peran orangtua dalam menunjang prestasi olahraga sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 35 butir, dan terbagi dalam lima faktor, yaitu perhatian, gizi, sarana dan prasarana, dan lingkungan. Hasil analisis data penelitian peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu didapat skor terendah (minimum) 46,00 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 97,00 untuk Sadiwa FA Bumiayu, skor tertinggi (maksimum) 135,00 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 135,00 untuk Sadiwa FA Bumiayu, rerata (mean) 100,30 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 111,65 untuk Sadiwa FA Bumiayu, nilai tengah (median) 109,00 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 110,00 untuk Sadiwa FA Bumiayu, nilai yang sering muncul (mode) 121,00 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 121,00 untuk Sadiwa FA Bumiayu, standar deviasi (SD) 26,15 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 12,56 untuk Sadiwa FA Bumiayu.

Perbandingan peran orang tua dalam menunjang prestasi atlet sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu dari segi jumlah ada perbedaan jumlah sebanyak 3 anak, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 43 anak dan Sadiwa FA Bumiayu 40 anak, perbedaan *mean* sebesar 11,35, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 100,30 dan Sadiwa FA Bumiayu 111,65, perbedaan *median* sebesar 1, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 109 dan Sadiwa FA Bumiayu 110, perbedaan *mode* sebesar 0 , sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu sama memiliki

mode sebesar 121, perbedaan *standart deviasiation* sebesar 13,59, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 26,15 dan Sadiwa FA Bumiayu 12,56, perbedaan nilai *minimum* sebesar 51, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 46 dan Sadiwa FA Bumiayu 97, perbedaan nilai *maximum* sebesar 0, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu sama memiliki nilai *maximum* sebesar 135. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 9 Deskriptif Statistik Peran Orang Tua Dalam Menunjang Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman

Statistik	
N	43
Mean	100,30
Median	109
Mode	121
Std, Deviation	26,15
Minimum	46
Maximum	135

Tabel 2. 10 Deskriptif Statistik Peran Orang Tua Dalam Menunjang Prestasi Atlet Sadiwa FA Bumiayu

Statistik	
N	40
Mean	111,65
Median	110
Mode	121
Std, Deviation	12,56
Minimum	97
Maximum	135

Tabel 2. 11 Perbandingan Statistik Peran Orang Tua Dalam Menunjang Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman Sadiwa FA Bumiayu

	SSB Balakosa	Perbandingan	Sadiwa FA
N	43	3 anak	40
Mean	100,30	11,35	111,65
Median	109	1	110
Mode	121	0	121
Std, Deviation	26,15	13,59	12,56
Minimum	46	51	97
Maximum	135	0	135

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 12 Distribusi Frekuensi Peran Orangtua Dalam Menunjang Prestasi Atlet Olahraga Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$139,525 < X$	Sangat Baik	0	0%
2	$113,375 < X \leq 139,525$	Baik	19	44,18%
3	$87,225 < X \leq 113,375$	Cukup	11	25,58%
4	$61,05 < X \leq 87,225$	Kurang	6	13,95%
5	$X \leq 61,05$	Sangat Kurang	7	16,27%
Jumlah			43	100%

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 16,27% (7 orang), “kurang” sebesar 13,95% (6 orang), “cukup” sebesar 25,58% (11 orang), “baik” sebesar 44,18% (19 orang) untuk, dan “sangat baik” sebesar 0% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 100,30 untuk peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dala kategori “baik”. (Data terlampir pada lampiran 10 halaman 98)

Tabel 2. 13 Distribusi Frekuensi Peran Orangtua Dalam Menunjang Prestasi Atlet Olahraga Sadiwa FA Bumiayu

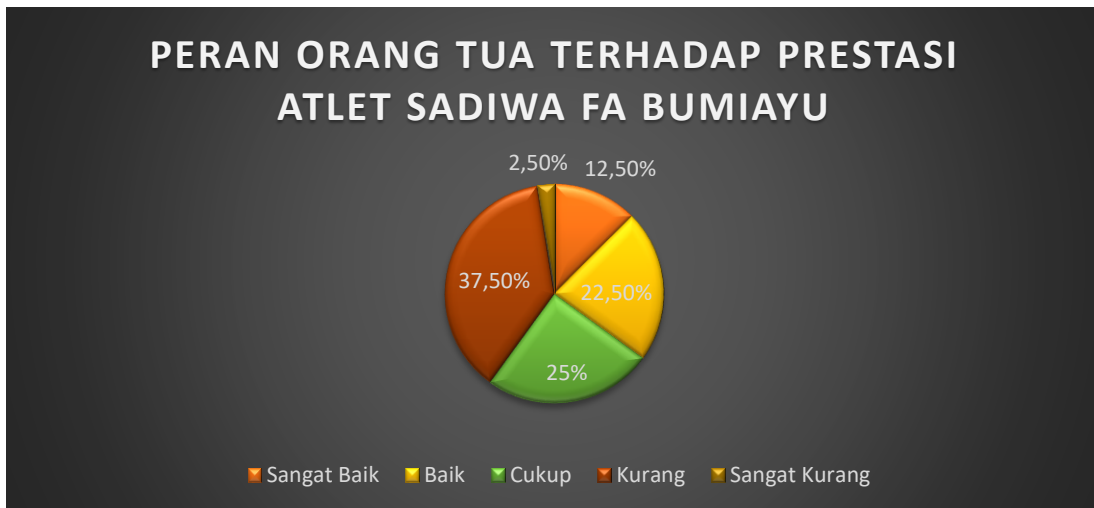
No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$130,39 < X$	Sangat Baik	5	12,5%
2	$117,67 < X \leq 130,39$	Baik	9	22,5%
3	$105,39 < X \leq 117,67$	Cukup	10	25%
4	$92,81 < X \leq 105,39$	Kurang	15	37,5%
5	$X \leq 92,81$	Sangat Kurang	1	2,5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet Sadiwa FA Bumiayu berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 2,5% (1 orang), “kurang” sebesar 37,5% (15 orang), “cukup” sebesar 25% (10 orang), “baik” 22,5% (9 orang), dan “sangat baik” sebesar 12,5% (5 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 111,65 , peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet Sadiwa FA Bumiayu dalam kategori “kurang”. (Data terlampir pada lampiran 15 halaman 103)

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar.1.3 Diagram Pie Peran Orangtua Dalam Menunjang Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman



Gambar.1.4 Diagram Pie Peran Orangtua Dalam Menunjang Prestasi Atlet Sadiwa FA Bumiayu

1. Faktor Perhatian

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu berdasarkan faktor perhatian didapat skor terendah (minimum) 23,00 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 44,00 untuk Sadiwa FA Bumiayu, skor tertinggi (maksimum) 70,00 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 70,00 untuk Sadiwa FA Bumiayu, rerata (mean) 51,42 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 57,45 untuk Sadiwa FA Bumiayu, nilai tengah (median) 57,00 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 57,00 untuk Sadiwa FA Bumiayu, nilai yang sering muncul (mode) 63,00 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 63,00 untuk Sadiwa FA Bumiayu, standar deviasi (SD) 14,83 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 7,35 untuk Sadiwa FA Bumiayu.

Perbandingan peran orang tua dalam menunjang prestasi atlet sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu dalam faktor perhatian dari segi jumlah ada perbedaan jumlah sebanyak 3 anak, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 43 anak dan Sadiwa FA Bumiayu 40 anak, perbedaan

mean sebesar 6,03, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 51,42 dan Sadiwa FA Bumiayu 57,45, perbedaan *median* sebesar 0, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu sama memiliki *median* sebesar 57, perbedaan *mode* sebesar 0, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu sama memiliki *mode* sebesar 63, perbedaan *standart deviasiation* sebesar 7,48, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 14,83 dan Sadiwa FA Bumiayu 7,35, perbedaan nilai *minimum* sebesar 21, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 23 dan Sadiwa FA Bumiayu 44, perbedaan nilai *maximum* sebesar 0, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu sama memiliki nilai *maximum* sebesar 70. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 14 Deskriptif Statistik Faktor Perhatian Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman

Statistik	
N	43
Mean	51,42
Median	57
Mode	63
Std, Deviation	14,83
Minimum	23
Maximum	70

Tabel 2. 15 Deskriptif Statistik Faktor Perhatian Sadiwa FA Bumiayu

Statistik	
N	40
Mean	57,45
Median	57
Mode	63
Std, Deviation	7,35
Minimum	44
Maximum	70

Tabel 2. 16 Perbandingan Statistik Faktor Perhatian Peran Orang Tua Dalam Menunjang Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman Sadiwa FA Bumiayu

	SSB Balakosa	Perbandingan	Sadiwa FA
N	43	3 anak	40
Mean	51,42	6,03	57,45
Median	57	0	57
Mode	63	0	63
Std, Deviation	14,83	7,48	7,35
Minimum	23	21	44
Maximum	70	0	70

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu berdasarkan faktor perhatian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 17 Distribusi Frekuensi Faktor Perhatian Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$73,64 < X$	Sangat Baik	0	0%
2	$58,82 < X \leq 73,64$	Baik	19	44,18%
3	$44,00 < X \leq 58,82$	Cukup	11	25,58%
4	$29,18 < X \leq 44,00$	Kurang	8	18,60%
5	$X \leq 29,18$	Sangat Kurang	5	11,63%
Jumlah			43	100%

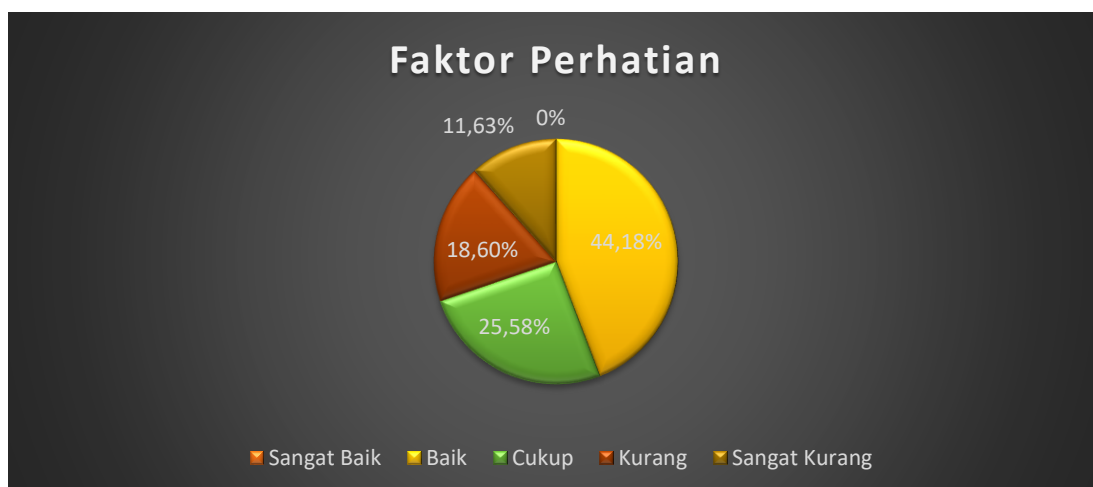
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman berdasarkan faktor perhatian berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 11,63% (5 orang), “kurang” sebesar 18,60% (8 orang), “cukup” sebesar 25,58% (11 orang), “baik” sebesar 44,18% (19 orang), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 51,42, peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dala kategori “baik”. (Data terlampir pada lampiran 11 halaman 99)

Tabel 2. 18 Distribusi Frekuensi Faktor Perhatian Sadiwa FA Bumiayu

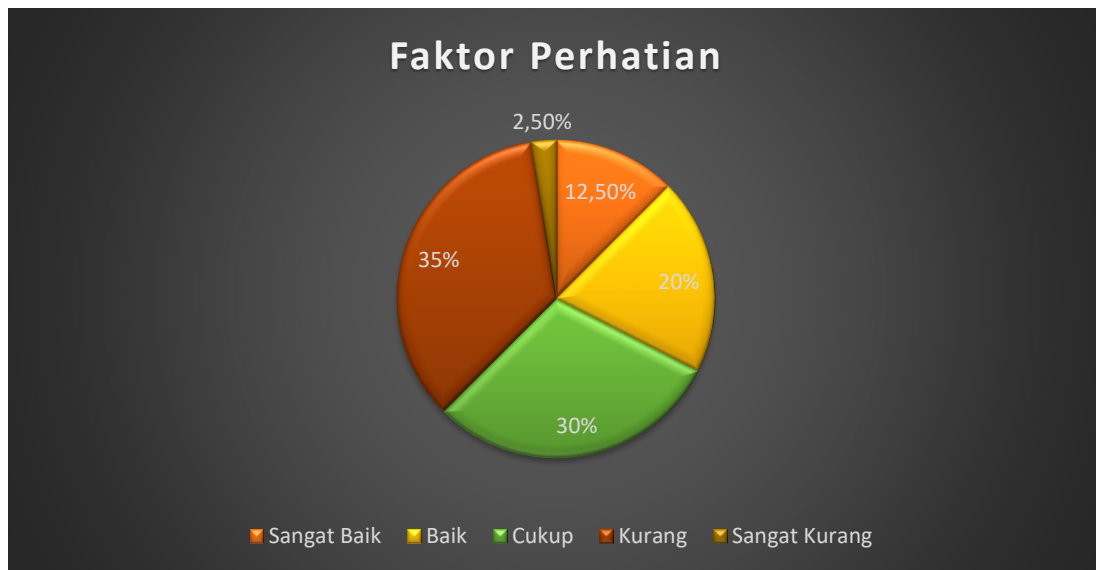
No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$68,475 < X$	Sangat Baik	5	12,5%
2	$61,125 < X \leq 68,475$	Baik	8	20%
3	$53,775 < X \leq 61,125$	Cukup	12	30%
4	$46,425 < X \leq 53,775$	Kurang	14	35%
5	$X \leq 46,425$	Sangat Kurang	1	2,5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet Sadiwa FA Bumiayu berdasarkan faktor perhatian berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 2,5% (1 orang), “kurang” sebesar 35% (14 orang), “cukup” sebesar 30% (12 orang), “baik” sebesar 20% (8 orang), dan “sangat baik” sebesar 12,5% (5 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 57,45 untuk Sadiwa FA Bumiayu, peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet Sadiwa FA Bumiayu dalam kategori “kurang”. (Data terlampir pada lampiran 16 halaman 104)

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayuberdasarkan faktor perhatian dapat disajikan dalam bentuk diagram pada gambar sebagai berikut:



Gambar.1.5 Diagram Pie Faktor Perhatian Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman



Gambar.1.6 Diagram Pie Faktor Perhatian Sadiwa FA Bumiayu

2. Faktor Gizi

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu berdasarkan faktor gizi didapat skor terendah (minimum) 11,00 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 16,00 untuk Sadiwa FA Bumiayu, skor tertinggi (maksimum) 26,00 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 26,00 untuk Sadiwa FA Bumiayu, rerata (mean) 20,05 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 21,35 untuk Sadiwa FA Bumiayu, nilai tengah (median) 21,00 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 21,00 untuk Sadiwa FA Bumiayu, nilai yang sering muncul (mode) 21,00 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 19,00 untuk Sadiwa FA Bumiayu, standar deviasi (SD) 4,13 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 3,06 untuk Sadiwa FA Bumiayu.

Perbandingan peran orang tua dalam menunjang prestasi atlet sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu dalam faktor gizi dari segi jumlah ada perbedaan jumlah sebanyak 3 anak, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 43 anak dan Sadiwa FA Bumiayu 40 anak, perbedaan *mean*

sebesar 1,30, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 20,05 dan Sadiwa FA Bumiayu 21,35, perbedaan *median* sebesar, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu sama memiliki *median* sebesar 21, perbedaan *mode* sebesar 2, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 21 dan Sadiwa FA Bumiayu 19, perbedaan *standart deviasiation* sebesar 1,07, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 4,13 dan Sadiwa FA Bumiayu 3,06, perbedaan nilai *minimum* sebesar 4, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 11 dan Sadiwa FA Bumiayu 16, perbedaan nilai *maximum* sebesar 0, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu sama memiliki nilai *maximum* sebesar 26. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 19 Deskriptif Statistik Faktor Gizi Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman

Statistik	
N	43
Mean	20,05
Median	21
Mode	21
Std, Deviation	4,13
Minimum	11
Maximum	26

Tabel 2. 20 Deskriptif Statistik Faktor Gizi Sadiwa FA Bumiayu

Statistik	
N	40
Mean	21,35
Median	21
Mode	19
Std, Deviation	3,06
Minimum	16
Maximum	26

Tabel 2. 21 Perbandingan Statistik Faktor Gizi Peran Orang Tua Dalam Menunjang Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman Sadiwa FA Bumiayu

	SSB Balakosa	Perbandingan	Sadiwa FA
N	43	3 anak	40
Mean	20,05	1,30	21,35
Median	21	0	21
Mode	21	2	19
Std, Deviation	4,13	1,07	3,06
Minimum	11	4	16
Maximum	26	0	26

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu berdasarkan faktor gizi pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 22 Distribusi Frekuensi Faktor Gizi Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$26,245 < X$	Sangat Baik	0	0%
2	$22,115 < X \leq 26,245$	Baik	11	25,58%
3	$17,975 < X \leq 22,115$	Cukup	20	46,52%
4	$13,855 < X \leq 17,975$	Kurang	8	18,60%
5	$X \leq 13,855$	Sangat Kurang	4	9,30%
Jumlah			43	100%

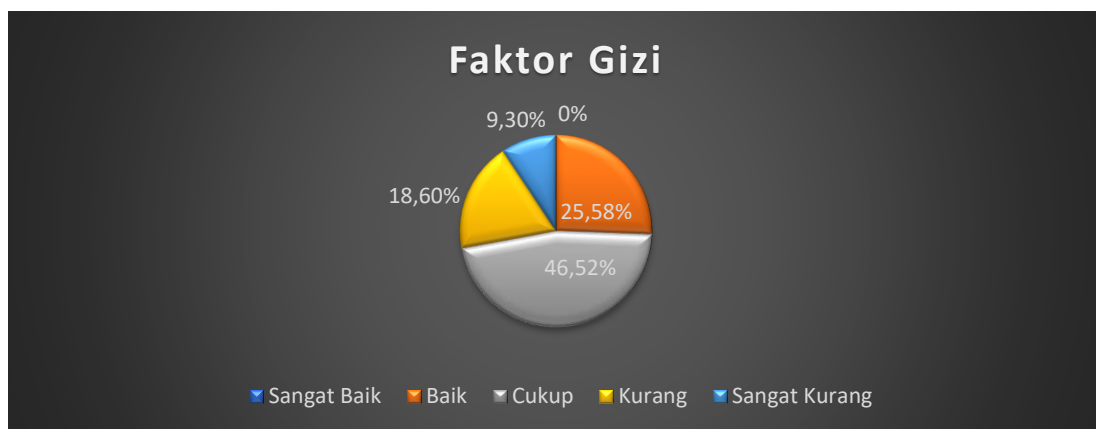
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman berdasarkan faktor gizi berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 9,30% (4 orang), “kurang” sebesar 18,60% (8 orang), “cukup” sebesar 46,52% (20 orang), “baik” sebesar 25,58% (11 orang), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 20,05, peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dala kategori “cukup”. (Data terlampir pada lampiran 12 halaman 100)

Tabel 2. 23 Distribusi Frekuensi Faktor Gizi Sadiwa FA Bumiayu

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$25,94 < X$	Sangat Baik	4	10%
2	$22,88 < X \leq 25,94$	Baik	11	27,5%
3	$19,82 < X \leq 22,88$	Cukup	13	32,5%
4	$16,76 < X \leq 19,82$	Kurang	8	20%
5	$X \leq 16,76$	Sangat Kurang	4	10%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet Sadiwa FA Bumiayu berdasarkan faktor gizi berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 10% (4 orang), “kurang” sebesar 20% (8 orang), “cukup” sebesar 32,5% (13 orang), “baik” sebesar 27,5% (11 orang), dan “sangat baik” sebesar 10% (4 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 21,35, peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet Sadiwa FA Bumiayu dalam kategori “cukup”. (Data terlampir pada lampiran 17 halaman 105)

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu berdasarkan faktor gizi dapat disajikan dalam bentuk diagram pada gambar berikut:



Gambar.1.7 Diagram Pie Faktor Gizi Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman



Gambar.1.8 Diagram Pie Faktor Gizi Sadiwa FA Bumiayu

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu berdasarkan faktor sarana dan prasarana didapat skor terendah (minimum) 5,00 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 11,00 untuk Sadiwa FA Bumiayu, skor tertinggi (maksimum) 16,00 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 16,00 untuk Sadiwa FA Bumiayu, rerata (mean) 11,30 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 13,08 untuk Sadiwa FA Bumiayu, nilai tengah (median) 11,00 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 13,00 untuk Sadiwa FA Bumiayu, nilai yang sering muncul (mode) 11,00 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 13,00 untuk Sadiwa FA Bumiayu, standar deviasi (SD) 2,82 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 1,27 untuk Sadiwa FA Bumiayu.

Perbandingan peran orang tua dalam menunjang prestasi atlet sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu dalam faktor sarana dan prasarana dari segi jumlah ada perbedaan jumlah sebanyak 3 anak, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 43 anak dan Sadiwa FA Bumiayu 40 anak,

perbedaan *mean* sebesar 1,78, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 11,30 dan Sadiwa FA Bumiayu 13,08, perbedaan *median* sebesar 2, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 11 dan Sadiwa FA Bumiayu 13, perbedaan *mode* sebesar 2, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 11 dan Sadiwa FA Bumiayu 13, perbedaan *standart deviasiation* sebesar 1,55, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 2,82 dan Sadiwa FA Bumiayu 1,27, perbedaan nilai *minimum* sebesar 6, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 5 dan Sadiwa FA Bumiayu 11, perbedaan nilai *maximum* sebesar 0, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu sama memiliki nilai *maximum* sebesar 16. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 24 Deskriptif Statistik Faktor Sarana dan Prasarana Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman

Statistik	
N	43
Mean	11,30
Median	11
Mode	11
Std, Deviation	2,82
Minimum	5
Maximum	16

Tabel 2. 25 Deskriptif Statistik Faktor Sarana dan Prasarana Sadiwa FA Bumiayu

Statistik	
N	40
Mean	13,08
Median	13
Mode	13
Std, Deviation	1,27
Minimum	11
Maximum	16

Tabel 2. 26 Perbandingan Statistik Faktor Sarana dan Prasarana Peran Orang Tua Dalam Menunjang Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman Sadiwa FA Bumiayu

	SSB Balakosa	Perbandingan	Sadiwa FA
N	43	3 anak	40
Mean	11,30	1,78	13,08
Median	11	2	13
Mode	11	2	13
Std, Deviation	2,82	1,55	1,27
Minimum	5	6	11
Maximum	16	0	16

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, peran orangtua terhadap prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu berdasarkan faktor sarana dan prasarana pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 27 Distribusi Frekuensi Faktor Sarana dan Prasarana Balakosa Condongcatur Sleman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$15,53 < X$	Sangat Baik	1	2,32%
2	$12,71 < X \leq 15,53$	Baik	13	30,23%
3	$9,89 < X \leq 12,71$	Cukup	18	41,86%
4	$7,07 < X \leq 9,89$	Kurang	8	18,60%
5	$X \leq 7,07$	Sangat Kurang	3	6,98%
Jumlah			43	100%

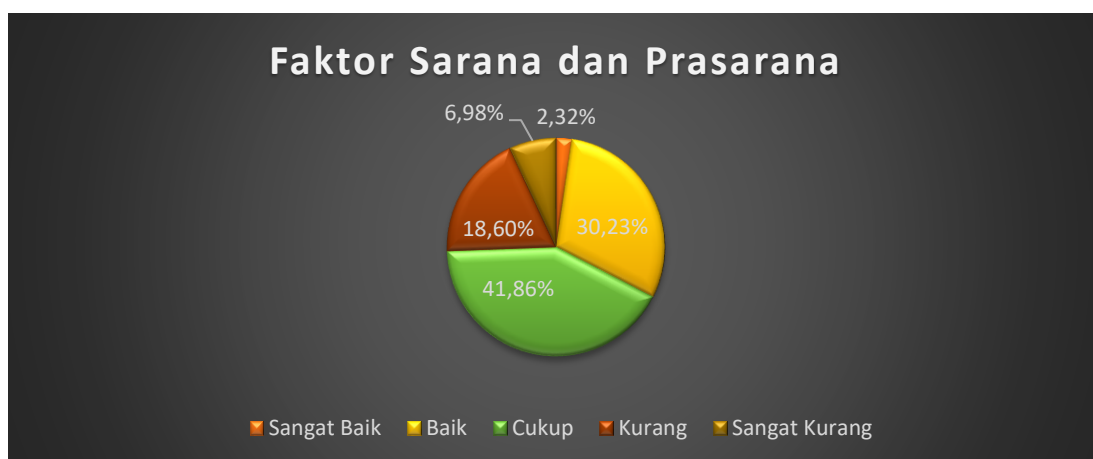
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman berdasarkan faktor sarana dan prasarana berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 6,98% (3 orang), “kurang” sebesar 18,60% (8 orang), “cukup” sebesar 41,86% (18 orang), “baik” sebesar 30,23% (13 orang), dan “sangat baik” sebesar 2,32% (1 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 11,30, peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dala kategori “cukup”. (Data terlampir pada lampiran 13 halaman 101)

Tabel 2. 28 Distribusi Frekuensi Faktor Sarana dan Prasarana Sadiwa FA Bumiayu

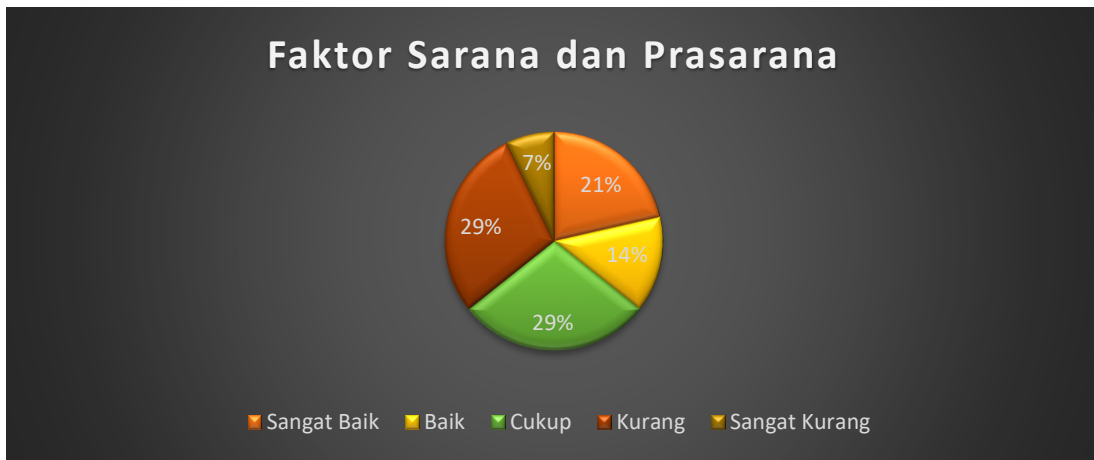
No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$14,985 < X$	Sangat Baik	7	17,5%
2	$13,715 < X \leq 14,985$	Baik	6	15%
3	$12,445 < X \leq 13,715$	Cukup	12	30%
4	$11,175 < X \leq 12,445$	Kurang	12	30%
5	$X \leq 11,175$	Sangat Kurang	3	7,5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet Sadiwa FA Bumiayu berdasarkan faktor sarana dan prasarana berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 7,5% (3 orang), “kurang” sebesar 30% (12 orang), “cukup” sebesar 30% (12 orang), “baik” sebesar 15% (6 orang), dan “sangat baik” sebesar 22,5% (9 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 13,08, peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet Sadiwa FA Bumiayu dalam kategori “cukup”. (Data terlampir pada lampiran 18 halaman 106)

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu berdasarkan faktor sarana dan prasarana dapat disajikan dalam bentuk diagram pada gambar berikut;



Gambar.1.9 Diagram Pie Faktor Sarana dan Prasarana Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman



Gambar.1.10 Diagram Pie Faktor Sarana dan Prasarana Sadiwa FA Bumiayu

4. Faktor Lingkungan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu berdasarkan faktor lingkungan didapat skor terendah (minimum) 7,00 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 17,00 untuk Sadiwa FA Bumiayu, skor tertinggi (maksimum) 24,00 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 24,00 untuk Sadiwa FA Bumiayu, rerata (mean) 17,53 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 19,78 untuk Sadiwa FA Bumiayu, nilai tengah (median) 19,00 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 19,00 untuk Sadiwa FA Bumiayu, nilai yang sering muncul (mode) 18,00 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 18,00 untuk Sadiwa FA Bumiayu, standar deviasi (SD) 5,42 untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 2,39 untuk Sadiwa FA Bumiayu.

Perbandingan peran orang tua dalam menunjang prestasi atlet sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu dalam faktor lingkungan dari segi jumlah ada perbedaan jumlah sebanyak 3 anak, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 43 anak dan Sadiwa FA Bumiayu 40 anak, perbedaan *mean* sebesar 2,25, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 17,53 dan Sadiwa FA Bumiayu 19,78, perbedaan *median* sebesar 0, sekolah sepakbola Balakosa

Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu sama memiliki *median* sebesar 19, perbedaan *mode* sebesar 0, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu sama memiliki *mode* sebesar 18, perbedaan *standart deviasiation* sebesar 3,03, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 5,42 dan Sadiwa FA Bumiayu 2,39, perbedaan nilai *minimum* sebesar 10, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 7 dan Sadiwa FA Bumiayu 17, perbedaan nilai *maximum* sebesar 0, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu sama memiliki nilai *maximum* sebesar 24. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 29 Deskriptif Statistik Faktor Lingkungan Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman

Statistik	
N	43
Mean	17,53
Median	19
Mode	18
Std, Deviation	5,42
Minimum	7
Maximum	24

Tabel 2. 30 Deskriptif Statistik Faktor Lingkungan Sadiwa FA Bumiayu

Statistik	
N	40
Mean	19,78
Median	19
Mode	18
Std, Deviation	2,39
Minimum	17
Maximum	24

Tabel 2. 31 Perbandingan Statistik Faktor Lingkungan Peran Orang Tua Dalam Menunjang Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman Sadiwa FA Bumiayu

	SSB Balakosa	Perbandingan	Sadiwa FA
N	43	3 anak	40
Mean	17,53	2,25	19,78
Median	19	0	19
Mode	18	0	18
Std, Deviation	5,42	3,03	2,39
Minimum	7	10	17
Maximum	24	0	24

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, peran orangtua terhadap prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu berdasarkan faktor lingkungan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 32 Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$25,66 < X$	Sangat Baik	0	0%
2	$20,24 < X \leq 25,66$	Baik	15	34,88%
3	$14,82 < X \leq 20,24$	Cukup	16	37,2%
4	$9,4 < X \leq 14,82$	Kurang	6	13,95%
5	$X \leq 9,4$	Sangat Kurang	6	13,95%
Jumlah			43	100%

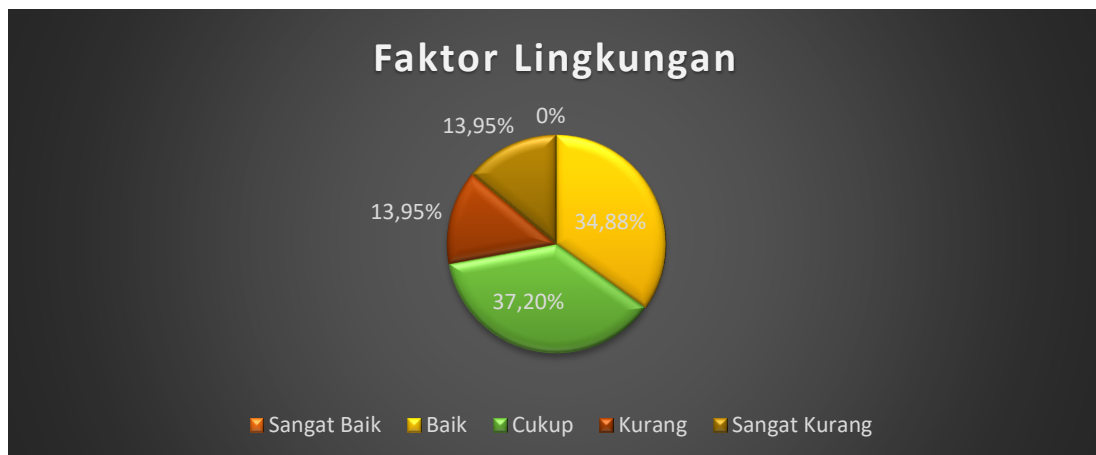
Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman berdasarkan faktor lingkungan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 13,95% (6 orang), “kurang” sebesar 13,95% (6 orang), “cukup” sebesar 37,2% (16 orang), “baik” sebesar 34,88% (15 orang), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 57,45, peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet Sadiwa FA Bumiayu dalam kategori “kurang”. (Data terlampir pada lampiran 14 halaman 102)

Tabel 2. 33 Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan Sadiwa FA Bumiayu

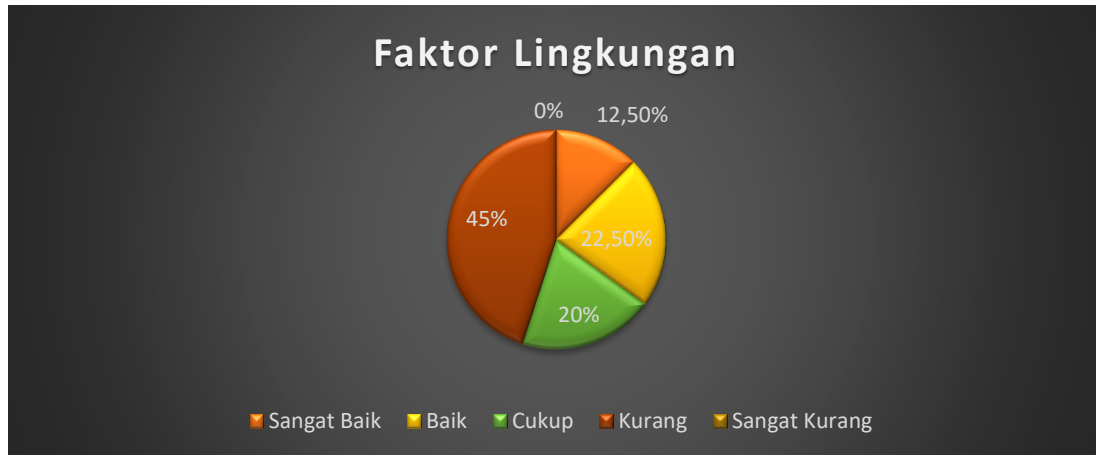
No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$23,365 < X$	Sangat Baik	5	12,5%
2	$20,975 < X \leq 23,365$	Baik	9	22,5%
3	$18,585 < X \leq 20,975$	Cukup	8	20%
4	$16,195 < X \leq 18,585$	Kurang	18	45%
5	$X \leq 16,195$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			43	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet Sadiwa FA Bumiayu berdasarkan faktor lingkungan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 orang), “kurang” sebesar 45% (18 orang), “cukup” sebesar 20% (8 orang), “baik” sebesar 22,5% (9 orang), dan “sangat baik” sebesar 12,5% (5 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 57,45 , peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet Sadiwa FA Bumiayu dalam kategori “kurang”. (Data terlampir pada lampiran 19 halaman 107)

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu berdasarkan faktor lingkungan dapat disajikan dalam bentuk diagram pada gambar berikut:



Gambar.1.11 Diagram Pie Faktor Lingkungan Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman



Gambar.1.12 Diagram Pie Faktor Lingkungan Sadiwa FA Bumiayu

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dala kategori “baik” dan Sadiwa FA Bumiayu dalam kategori “kurang”. Secara rinci peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 16,27% (7 orang) untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 2,5% (1 orang) untuk Sadiwa FA Bumiayu, “kurang” sebesar 13,95% (6 orang) untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 37,5% (15 orang) untuk Sadiwa FA Bumiayu, “cukup” sebesar 25,58% (11 orang) untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 25% (10 orang) untuk Sadiwa FA Bumiayu, “baik” sebesar 44,18% (19 orang) untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 22,5% (9 orang) untuk Sadiwa FA Bumiayu, dan “sangat baik” sebesar 0% (0 orang) untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan 12,5% (5 orang) untuk Sadiwa FA Bumiayu. Perbandingan peran orang tua dalam menunjang prestasi atlet sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu dari segi jumlah ada perbedaan jumlah sebanyak 3 anak, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman

43 anak dan Sadiwa FA Bumiayu 40 anak, perbedaan *mean* sebesar 11,35, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 100,30 dan Sadiwa FA Bumiayu 111,65, perbedaan *median* sebesar 1, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 109 dan Sadiwa FA Bumiayu 110, perbedaan *mode* sebesar 0, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu sama memiliki *mode* sebesar 121, perbedaan *standart deviasiation* sebesar 13,59, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 26,15 dan Sadiwa FA Bumiayu 12,56, perbedaan nilai *minimum* sebesar 51, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 46 dan Sadiwa FA Bumiayu 97, perbedaan nilai *maximum* sebesar 0, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu sama memiliki nilai *maximum* sebesar 135. Orang tua atau keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anak, pendidikan orang tua lebih menekankan pada aspek moral atau pembentukan kepribadian dari pada pendidikan untuk menguasai ilmu pengetahuan, dasar dan tujuan penyelenggaraan pendidikan keluarga bersifat individual, sesuai dengan pandangan hidup orang tua masing-masing, sekalipun secara nasional bagi keluarga-keluarga Indonesia memiliki dasar yang sama, yaitu Pancasila (Munardji, 2004: 131). Orang tua merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik (Maunah, 2009: 92).

Peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola berdasarkan faktor perhatian, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman berada pada kategori “baik” dan Sadiwa FA Bumiayu dalam kategori “kurang”. Untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Paling tinggi pada kategori baik dengan persentase sebesar 44,18%, selanjutnya pada kategori cukup atau ada 11 orang yang cukup mendapatkan perhatian orang tua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Untuk Sadiwa FA paling tinggi pada kategori cukup dan kurang dengan presentase 30% dan 35% dengan ini ada 14 orang yang kurang perhatian orang tua dalam menunjang prestasi atlet Sadiwa FA Bumiayu. Sebagai orang tua mempunyai

tanggung jawab dan peran yang sangat penting terhadap semua anggota keluarga, baik dalam pembinaan, pemeliharaan dan pendidikan anak-anaknya sejak mereka dilahirkan. Pendidikan tersebut meliputi pendidikan watak maupun pendidikan lain yang diberikan meskipun pendidikan lain yang bergantung pada teladan dan pendidikan yang diperoleh dari orang tuanya. Maka dari itu sebagai orang tua harus memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak, dan tentunya orang tua harus memberikan perhatian yang besar terhadap keterampilan yang dimiliki oleh anak. Adapun pengertian disini menurut (Soeryabrata, 1997: 14) mengatakan bahwa: “Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu obyek”.

Peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola berdasarkan faktor gizi, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman berada pada kategori “cukup” dan Sadiwa FA Bumiayu dalam kategori “cukup”. Untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Paling tinggi pada kategori cukup dengan persentase sebesar 46,52%, selanjutnya pada kategori baik sebesar 25,58 atau ada 11 yang mendukung prestasi olahraga sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman pada faktor gizi dalam kategori baik. dan Untuk Sadiwa FA paling tinggi pada kategori cukup dengan presentase 33,5% selanjutnya pada kategori baik sebesar 27,5% dengan ini ada 11 orang mendukung prestasi Sadiwa FA Bumiayu pada faktor gizi dalam kategori baik. Setiap atlet ingin mengetahui apa yang terbaik untuk dimakan sebelum latihan. Tidak setiap orang mempunyai makanan kesukaan dan tidak disukai, jadi tidak ada satu makanan akan meyakinkan penampilan seseorang. Untuk menentukan makanan yang baik sebelum latihan bagi tubuh perlu memperhatikan alternatif jenis latihan kadar intensitas dan waktu. Untuk itu makanan yang dikonsumsi setiap hari adalah makanan tinggi karbohidrat dengan memberi bahan bakar dan mengisi kembali otot. Makanan dikonsumsi satu jam sebelum latihan untuk menghindari dari rasa lapar (Nancy, 2001: 94). Berbagai cabang olahraga mempunyai durasi waktu pertandingan yang berbeda, demikian halnya dengan berat ringannya pertandingan. Untuk itu harus diketahui pengaturan makanan sebelum bertanding.

Peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola berdasarkan faktor

sarana dan prasarana, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman berada pada kategori “cukup” dan Sadiwa FA Bumiayu dalam kategori “cukup”. Untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Paling tinggi pada kategori cukup dengan persentase sebesar 41,86%, selanjutnya pada kategori baik sebesar 30,23 atau ada 13 yang mendukung prestasi olahraga sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman pada faktor sarana dan prasarana dala kategori baik. dan Untuk Sadiwa FA paling tinggi pada kategori cukup dan kurang dengan presentase 30% selanjutnya pada kategori sangat baik sebesar 22,5% dengan ini ada 11 orang endukung prestasi Sadiwa FA Bumiayu pada faktor sarana dan prasarana dala kategori sangat baik. Sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan hal yang harus dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga, kemajuan atau perbaikan serta penambahan jumlah fasilitas yang ada akan menunjang prestasi, atau paling tidak dengan fasilitas yang memadai akan meningkatkan prestasi. Fasilitas dapat diartikan kemudahan dalam pelaksanaan proses melatih yang meliputi peralatan dan perlengkapan, tempat latihan dan pertandingan di samping menyangkut kualitas. Dengan demikian fasilitas sangat dibutuhkan karena merupakan sesuatu yang dipakai untuk mempermudah atau memperlancar jalannya kegiatan dalam organisasi. Dari bentuk dan macam-macam perhatian yang telah dijelaskan di atas, maka sudah sewajarnya bila orangtua memberikan bentuk perhatian yang khusus untuk anak-anaknya demi menunjang prestasi olahraga. Disini jelaslah perhatian orangtua dalam segala hal sangatlah berpengaruh dan orangtua juga ikut andil dalam menentukan keberhasilan anak di samping faktor lain.

Peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola berdasarkan faktor sarana dan prasarana, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman berada pada kategori “cukup” dan Sadiwa FA Bumiayu dalam kategori “kurang”. Untuk sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Paling tinggi pada kategori cukup dengan persentase sebesar 37,2%, selanjutnya pada kategori baik sebesar 34,88 atau ada 15 yang mendukung prestasi olahraga sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman pada faktor lingkungan dala kategori baik. dan Untuk Sadiwa FA paling tinggi pada kategori kurang dengan presentase 45% selanjutnya pada kategori baik sebesar 22,5%

dengan ini ada 11 orang mendukung prestasi Sadiwa FA Bumiayu pada faktor lingkungan dalam kategori baik. Pengaruh lingkungan keluarga pada pertumbuhan jasmani dan rohani anak sangat besar. Keluarga tetap bertanggung jawab pada pendidikan anak di rumah dan didasari rasa kasih sayang. Orangtua merupakan pendidik sejati sesuai dengan kodratnya. Sesuai harapan di atas maka sebagai orangtua mengarahkan putra-putrinya dalam hal yang positif. Oleh karena itu orangtua patutlah memberikan dukungan yang berarti pada anak-anaknya dalam menyalurkan keterampilan yang dimiliki. Berikan kebebasan anak untuk bergerak dan berekspresi dalam hidupnya. Jangan terlalu ditekan agar tidak timbul kesan orangtuanya terlalu otoriter atau tidak demokratis. Kebebasan disini dalam arti bebas memilih wadah untuk penyaluran bakatnya. Sedang orangtua tidak harus tinggal diam, tetapi ikut memberikan pengarahan dalam hal kebebasan tersebut. Tunjukkan jalan yang terbaik pada anak, mana yang benar dan mana yang salah

Orangtua (bapak-ibu) adalah pendidik, kodrati, mereka pendidik bagi para anak-anaknya, secara moral keduanya bertanggungjawab untuk memelihara, mengawasi dan melindungi serta membimbing keturunan mereka” (Jalaludin, 1996: 204). Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Verawati (2017) yang menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua dalam mengikutsertakan anaknya berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan dikatakan “Baik Sekali” dengan hasil analisis persentase 80,77%. Tetapi jika dihitung per dimensinya adalah dimensi pertama (Dukungan Emosional) 79,33%, dimensi kedua (Dukungan Penghargaan) memiliki nilai 77,63%, dimensi ketiga (Dukungan Instrumental) memiliki nilai 80,69%, dan dimensi yang keempat (Dukungan Informasi) memiliki nilai 85%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen yang terdapat pada dimensi dukungan sosial sangat penting dalam terbentuknya dukungan sosial orang tua dalam mengikutsertakan anaknya berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan.

Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman. Secara rinci peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 16,27% (7 orang), “kurang” sebesar 13,95% (6 orang), “cukup” sebesar 25,58% (11 orang, “baik” sebesar 44,18% (19 orang), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 100,03 , Peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dalam kategori “baik”. Peran orang tua terhadap prestasi atlet sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dalam kategori baik, ini menunjukkan bahwa orang tua sudah memberikan peran yang baik dalam menunjang prestasi dalam beberapa faktor, seperti perhatian, gizi, sarana dan prasarana, dan lingkungan. Tetapi peran orang tua dalam menunjang prestasi atlet sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman masih ada beberapa pada kategori kurang dan sangat kurang, hal ini menunjukkan bahwa belum semua orang tua paham dan mendukung anaknya untuk mendapatkan prestasi di cabang olahraga sepakbola.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet Sadiwa FA Bumiayu. Secara rinci peran orangtua terhadap prestasi atlet Sadiwa FA Bumiayu berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 2,5% (1 orang), “kurang” sebesar 37,5% (15 orang) , “cukup” sebesar 25% (10 orang), “baik” sebesar 22,5% (9 orang), dan “sangat baik” sebesar 12,5% (5 orang). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 111,65, Peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet Sadiwa FA Bumiayu dalam kategori “kurang”. Peran orang tua dalam menunjang prestasi atlet Sadiwa FA Bumiayu masih dalam kategori kurang, ini menunjukkan bahwa orang tua atlet Sadiwa FA Bumiayu masih kurang berperan dalam mendukung prestasi anaknya dalam beberapa faktor seperti Perhatian, gizi, sarana dan prasarana, dan lingkungan. Tetapi ada juga beberapa peran orang tua dalam

menunjang prestasi atlet Sadiwa FA Bumiayu dalam kategori baik dan sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa orang tua dari atlet Sadiwa tidak semuanya kurang berperan dalam menunjang prestasi atlet, ada beberapa orang tua yang sangat berperan terhadap prestasi atlet Sadiwa FA Bumiayu yang bisa dijadikan contoh oleh orang tua lain yang masih kurang berperan dalam menunjang prestasi atlet Sadiwa FA Bumiayu.

Perbandingan peran orang tua dalam menunjang prestasi atlet sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu dari segi jumlah ada perbedaan jumlah sebanyak 3 anak, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 43 anak dan Sadiwa FA Bumiayu 40 anak, perbedaan *mean* sebesar 11,35, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 100,30 dan Sadiwa FA Bumiayu 111,65, perbedaan *median* sebesar 1, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 109 dan Sadiwa FA Bumiayu 110, perbedaan *mode* sebesar 0, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu sama memiliki *mode* sebesar 121, perbedaan *standart deviasiation* sebesar 13,59, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 26,15 dan Sadiwa FA Bumiayu 12,56, perbedaan nilai *minimum* sebesar 51, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman 46 dan Sadiwa FA Bumiayu 97, perbedaan nilai *maximum* sebesar 0, sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu sama memiliki nilai *maximum* sebesar 135. Perbandingan peran orang tua terhadap prestasi atlet sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu sudah sangat jelas bahwa Sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dalam kategori baik dan Sadiwa FA Bumiayu dalam kategori kurang, ini menunjukkan bahwa peran orang tua terhadap prestasi atlet sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman lebih baik dibandingkan Sadiwa FA Bumiayu.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu

perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu.

2. Orang tua dan atlet dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

3. Para Pengurus dan pelatih sekolah sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu dapat menjadikan hasil ini untuk lebih memberikan masukan kepada orang tua atlet supaya bisa berperan dalam anaknya meraih prestasi.

C. Saran

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu.

2. Agar melakukan penelitian tentang peran orangtua dalam menunjang prestasi atlet sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu dengan menggunakan metode lain.

3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

4. Bagi orang tua : dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa peran orang tua termasuk dalam kriteria cukup dalam mendukung prestasi anak, maka sebaiknya kasih sayang orang tua jangan pernah putus. Sesulit apapun kondisinya usahakan selalu memberikan dukungan dan perhatian pada kegemaran anaknya di bidang olahraga.

5. Bagi klub: Sebaiknya pengelola klub dan pelatih dapat bekerja sama dengan orang tua dalam mendukung prestasi anak di klub tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Z Nasution. (2002). Hukum Perlindungan Konsumen, Jakarta: Diadit Media
- Abdulsyani. (2012). Sosiologi: skematika, teori, dan terapan. Jakarta: PT. Bumi
- Ali, Maksun(2011), Pedoman dan Materi Pelatihan Mental Bagi Olahragawan, Jakarta : Menteri Pemuda dan Olahraga.
- Arikunto, S. (2010). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, M. (2009). Psikologi pembelajaran. Bandung: CV Wacana.
- Ayuna, Qurrota. 2017. Motivasi Orang Tua Memasukkan Anaknya pada Kelompok Bermain. Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak.
- Azwar, S. (2010). Sikap manusia teori dan pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basriyanto, D., Putra, A.A., Thahroni. (2019). Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Atlet Muda Sepakbola Di Pekanbaru. Jurnal Psikologi.
- D, Singgih. Gunarsa & Ny.Singgig D.Gunarsa (2019). Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Danurwindo, Indra Sapri. 2017. Panduan Kepelatihan Sepak Bola. Erlangga Group
- Depdiknas. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djamarah, B.S. (2004). Pola komunikasi orang tua dan anak dalam keluarga. Jakarta : PT. Reneka Cipta.
- Effendi, H. (2016). Peranan psikologi olahraga dalam meningkatkan prestasi atlet. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial.
- Faidillah Kurniawan(2011). Faktor Penghambat dalam Berprestasi Maksimal pada Atlet Cabang Olahraga Anggar di DIY.
- Fajrin M,M. (2019). Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola Putri Mataram Sleman [Skripsi]. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

- Framanta, G. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*.
- Herwin. (2004). Pembelajaran keterampilan sepakbola dasar. Yogyakarta:
- Irianto (2006). Panduan gizi lengkap keluarga dan olahragawan. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Irianto, S. (2010). Pengembangan tes kecakapan david lee untuk sekolah sepakbola (SSB) kelompok umur 14-15 tahun. Tesis magister, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Jonsson, C. & Lewis, C.L., (2014). Impact of Hosting a Sport Event in Tourism High Session. *Recreation and Society in Africa, Asia, and Latin America*.
- KONI. (2000). Pemanduan dan pembinaan bakat usia dini. Jakarta: Garuda Emas. Koni.
- Lestari, R. D. (2012). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa. (Skripsi tidak Diterbitkan). Surakarta: Fakultas Psikologi Univeristas Muhammadiyah, Surakarta.
- Luxbacher, J.A. (2011). Sepakbola langkah-langkah menuju sukses. Jakarta: PT. Rosda Jaya Putra.
- Maghfiroh, Rosita. 2011. Persepsi Prestasi Pada Anak Terlantar di Panti Asuhan Al-Hikmah Sawojajar Malang. Skripsi. Fakultas Psikologi. UIN Malang.
- Majohan. (2016). Sport Science. *Jurnal Ilmu Keolahragaan dan Pendidikan Jasmani*.
- Nugroho, S.M. (2014). Peran orang tua dalam mendukung prestasi basket anak di klub basket Surya Kencana Weleri KU-16 Tahun 2014. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Nuryadi. (2011). Pembinaan Sepakbola Usia Dini. Makalah. Bandung.
- Rohim, A. (2008). Bermain sepakbola. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Soekanto, S. (2006). Sosiologi suatu pengantar. Jakarta: Raja Grapindo

- Soepariono. (2009). Sarana dan prasarana olahraga. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sucipto dkk, (2000). Sepakbola. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2007). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfa Beta.
- Sumaryanto. (2002). Diktat Mata Kuliah Sosiologi Olahraga. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Uno, Hamzah B. (2007). Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- UUD Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Verawati, I. (2017). Dukungan sosial orang tua dalam mengikutsertakan anaknya berlatih di Krakatau Taekwondo klub Medan. Jurnal EduTech, Vol. 3 No.2.
- Wahyu, H. 2012. Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama. Jurnal Ilmiah Didaktika.
- Warsah, I., & Daheri, M. (2021). Psikologi Suatu Pengantar.
- Weruin, U.U. (2014). Manusia, Kebudayaan & Masyarakat. Ilmu Sosial Budaya Dasar. Tangerang: Pustaka Mandiri.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 015/PKO/I/2023
Lamp. : 1 Eksemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth
Ibu : CH. Fajar Sriwahyuniati, M.Or

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : Fedrico Dyaksa Pangestu
NIM : 19602241053

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

PERAN ORANG TUA ^{Pada} TERHADAP PRESTASI ATLET SEKOLAH SEPAKBOLA
BALBALAKOSA CONDONGCATUR SLEMAN DAN SADDIWA FA BUMIAYU

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 30 Januari 2023
Ketua Departemen PKO

*) *Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali*

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

Lampiran 2. Surat Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Fedrico Dyaksa Pangestu
NIM : 19602241053
Pembimbing : CH. Fajar Sriwahyuniati, M.Or

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	Senin 6/2/23	BAB I	Yh.
2.	Senin 13/2/2023	Latar belakang, - Manfaat	Yh.
3	Senin 6/3/2023	BAB II Ditambahi, diperbaiki urae alat-tambahan, lihat ruhsa di sintisi yg sudah ada.	Yh.
4	Senin 20/3/2023	Betulkan BAB II dan lanjut	Yh.
5	Senin 27/3/2023	BAB III Betulkan kemudian Instrumen memakai pnya sup.	Yh.
6	Senin 3/4/2023	Lanjutkan ke penelitan.	Yh.
7	3/4/2023	betulkan dan lakukan Uraian	Yh.
8.	4/7/2023	tata semua, dari daftar isi sampai Lampiran Aguka juga.	Yh.
9.	13/7/2023	Buat power point silahkan Aguka juga.	Yh.

Ketua Departemen PKO

Dr. Fauzi, M.Si

NIP. 19631228 199002 1 002

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1039/UN34.16/PT.01.04/2023

28 Maret 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman (Desa Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman) dan Sadiwa FA Bumiayu (Desa Kalierang, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes)

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Federico Dyaksa Pangestu
NIM : 19602241053
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu
Waktu Penelitian : 3 April - 26 Mei 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



**BALAKOSA SOCCER SCHOOL
CONDONGCATUR**
Jl. Gambuh Rt 09 / Rw 64, Ganjuran, Condongcatur,
Kec. Depok, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta 55281
Email : balakosasoccerschool19@gmail.com
Contact Person : 085640549288



SURAT KETERANGAN

Nomor : 02/Ket-Balakosa/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nusantara Budya Alami
Jabatan : Ketua Tim SSB Balakosa Condongcatur
Alamat : Krangkungan No. 52 RT 03 / RW 08, Sanggrahan, Condongcatur
Depok, Sleman, D.I Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : Fedrico Dyaksa Pangestu
NIM : 19602241053
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Mahasiswa Sarjana 1
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa yang bersangkutan benar-benar melakukan penelitian di SSB Balakosa Condongcatur.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sleman, 6 Juli 2023

Ketua Tim Balakosa Condongcatur



Nusantara Budya Alami

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI OLAHRAGA SEKOLAH SEPAKBOLA BALAKOSA CONDONG CATUR SLEMAN DAN SADIWA FA BUMIAYU

Identitas Responden

Nama :

TTL :

Alamat :

PENJELASAN DAN PETUNJUK PENGISIAN

1. Angket atau soal ini diadakan dalam rangka pembuatan skripsi.
2. Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai, baik lingkungan latihan maupun dalam kehidupan Anda.
3. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya sehingga orang lain tidak mengetahuinya.
4. Jawablah semua pertanyaan dengan memberi tanda centang (V) pada jawaban yang anda pilih. Ada empat skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak menegur anak saat tidak berangkat latihan sepakbola				
2	Saya memberikan pujian saat anak memenangkan pertandingan				
3	Saya memberikan dukungan saat anak bertanding				
4	Saya merasa khawatir saat anak mengalami cedera pada saat latihan				
5	Saya untuk memotivasi anak dengan memberi hadiah saat menjadi juara				
6	Saya tidak pernah mengantarkan anak berangkat latihan				
7	Saya memilihkan tempat latihan yang berkualitas untuk anak berlatih sepakbola				
8	Saya memilihkan pelatih yang berkualitas untuk anak saya latihan sepakbola				
9	Saya membawakan bekal makanan dan minuman saat anak latihan sepakbola				
10	Saya selalu mengingatkan anak untuk berangkat latihan sepakbola				
11	Prestasi olahraga mempengaruhi semangat belajar anak di rumah				

	maupun di sekolah				
12	Saya tidak pernah menunggui setiap anak latihan sepakbola				
13	Saya mengingatkan anak untuk menyiapkan peralatan latihannya sendiri				
14	Saya memperhatikan anak untuk tidur yang teratur				
15	Saya mengajarkan anak untuk berlatih mandiri				
16	Saya dalam membimbing anak dengan tauladan yang baik				
17	Saya memasukan anak latihan di klub Sekolah Sepakbola Balakosa				
18	Demi prestasi yang baik, maka Saya selalu mengontrol setiap hasil akhir dari latihan sepakbola				
19	Saya memberikan kebutuhan gizi kepada anak				
20	Saya memberikan suplemen dan vitamin pada anak				
21	Saya tidak memberikan minuman yang cukup selama anak latihan sepakbola				
22	Saya memberikan bekal makanan untuk dibawa anak latihan sepakbola				
23	Saya memberikan bekal buah-buahan untuk dibawa anak latihan sepakbola				
24	Saya menjaga pola makan anak				
25	Saya menonton anak bertanding sambil membawakan makanan ataupun minuman				
26	Saya memberikan peralatan latihan sepakbola pada anak				
27	Saya memberikan peralatan sepakbola yang berkualitas pada anak				
28	Saya memberikan perlengkapan sepakbola yang cukup pada anak				
29	Saya membuatkan tempat latihan sepakbola sendiri di rumah				
30	Saya memperhatikan kesehatan anak				
31	Saya mengatur waktu tidur dan istirahat anak				
32	Saya menjaga keharmonisan keluarga untuk menjaga mental anak				
33	Saya juga dapat menjaga hubungan yang baik antara anak dan saudara-saudaranya				
34	Saya memantau teman-teman anak di tempat latihan				
35	Saya sering berkonsultasi dengan pelatih mengenai perkembangan anak				

Lampiran 6. Data Hasil Uji Validasi Isi Aiken V

No Item	Rater												Σ S	V	Tabel Aiken	Keterangan
	I		II		III		IV		V		VI					
	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S				
1	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	5	4	20	0,8333333	0,79	Valid
2	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	5	4	20	0,8333333	0,79	Valid
3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	22	0,9166667	0,79	Valid
4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	3	5	4	21	0,875	0,79	Valid
5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	3	4	3	21	0,875	0,79	Valid
6	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	5	4	22	0,9166667	0,79	Valid
7	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	5	4	20	0,8333333	0,79	Valid
8	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	5	4	20	0,8333333	0,79	Valid
9	5	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	3	20	0,8333333	0,79	Valid
10	5	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	3	20	0,8333333	0,79	Valid
11	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	22	0,9166667	0,79	Valid
12	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	4	3	21	0,875	0,79	Valid
13	4	3	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	22	0,9166667	0,79	Valid
14	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	22	0,9166667	0,79	Valid
15	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	22	0,9166667	0,79	Valid
16	5	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	3	20	0,8333333	0,79	Valid
17	5	4	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	22	0,9166667	0,79	Valid
18	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	21	0,875	0,79	Valid
19	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	19	0,7916667	0,79	Valid
20	4	3	4	3	5	4	5	4	4	3	4	3	20	0,8333333	0,79	Valid
21	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	21	0,875	0,79	Valid
22	4	3	4	3	5	4	4	3	5	4	5	4	21	0,875	0,79	Valid
23	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	21	0,875	0,79	Valid
24	4	3	5	4	4	3	4	3	5	4	5	4	21	0,875	0,79	Valid
25	5	4	4	3	4	3	5	4	4	3	5	4	21	0,875	0,79	Valid
26	4	3	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	21	0,875	0,79	Valid
27	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	23	0,9583333	0,79	Valid
28	5	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	3	21	0,875	0,79	Valid
29	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	22	0,9166667	0,79	Valid
30	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3	4	3	20	0,8333333	0,79	Valid
31	5	4	4	3	5	4	4	3	4	3	5	4	21	0,875	0,79	Valid
32	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	19	0,7916667	0,79	Valid
33	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	19	0,7916667	0,79	Valid
34	5	4	4	3	3	2	5	4	5	4	5	4	21	0,875	0,79	Valid
35	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	3	22	0,9166667	0,79	Valid

Rater 1

Penilaian Validitas Isi Instrumen

Rater (pemberi nilai)


Nama : Yulianto

Club/SSB tempat berlatih anaknya : Gelora Muda.

Item	Skor Validitas (1-5)				
	1	2	3	4	5
1				✓	
2				✓	
3				✓	
4					✓
5					✓
6					✓
7				✓	
8				✓	
9					✓
10					✓
11				✓	
12				✓	
13				✓	
14				✓	
15					✓
16					✓
17					✓
18				✓	

Item	Skor Validitas (1-5)				
	1	2	3	4	5
19				✓	✓
20				✓	
21				✓	
22				✓	
23				✓	
24				✓	
25					✓
26				✓	
27					✓
28					✓
29					✓
30				✓	
31					✓
32				✓	
33				✓	
34					✓
35					✓

Pemberi nilai


(.....Yulianto.....)

Rater 2

Penilaian Validitas Isi Instrumen

Rater (pemberi nilai)

Nama : Dina Nopitasari

Club/SSB tempat berlatih anaknya : Gelora Muda

Item	Skor Validitas (1-5)				
	1	2	3	4	5
1				✓	
2				✓	
3					✓
4				✓	
5				✓	
6				✓	
7				✓	
8					✓
9				✓	
10				✓	
11				✓	
12				✓	
13					✓
14					✓
15					✓
16				✓	
17				✓	
18					✓

Item	Skor Validitas (1-5)				
	1	2	3	4	5
19				✓	
20				✓	
21					✓
22				✓	
23					✓
24					✓
25				✓	
26				✓	
27					✓
28				✓	
29					✓
30					✓
31				✓	
32					✓
33				✓	
34				✓	
35					✓

Pemberi nilai


(Dina Nopitasari)

Rater 3

Penilaian Validitas Isi Instrumen

Rater (pemberi nilai)

Nama : Sri Wahyuni
Club/SSB tempat berlatih anaknya : Geora Muda.

Item	Skor Validitas (1-5)				
	1	2	3	4	5
1				✓	
2				✓	
3					✓
4					✓
5					✓
6					✓
7				✓	
8				✓	
9				✓	
10				✓	
11					✓
12					✓
13					✓
14					✓
15					✓
16				✓	
17				✓	
18					✓

Item	Skor Validitas (1-5)				
	1	2	3	4	5
19				✓	
20					✓
21					✓
22					✓
23					✓
24				✓	
25				✓	
26					✓
27					✓
28				✓	
29				✓	
30				✓	
31					✓
32				✓	
33				✓	
34			✓	✓	
35				✓	

Pemberi nilai


(.....Sri Wahyuni.....)

Rater 4

Penilaian Validitas Isi Instrumen

Rater (pemberi nilai)

Nama : Marfo Utomo

Club/SSB tempat berlatih anaknya : Gelora Muda

Item	Skor Validitas (1-5)				
	1	2	3	4	5
1				✓	
2				✓	
3					✓
4				✓	
5					✓
6				✓	
7				✓	
8				✓	
9					✓
10					✓
11					✓
12					✓
13					✓
14				✓	✓
15					✓
16					✓
17					✓
18				✓	

Item	Skor Validitas (1-5)				
	1	2	3	4	5
19				✓	
20					✓
21				✓	
22				✓	
23				✓	
24				✓	
25					✓
26					✓
27					✓
28					✓
29					✓
30					✓
31				✓	
32				✓	
33				✓	
34					✓
35					✓

Pemberi nilai


(.....)
Marfo Utomo

Rater 5

Penilaian Validitas Isi Instrumen

Rater (pemberi nilai)

Nama

: ARI JUNIANTO

Club/SSB tempat berlatih anaknya

: GELORA MUDA

Item	Skor Validitas (1-5)				
	1	2	3	4	5
1					✓
2					✓
3					✓
4				✓	
5				✓	
6					✓
7					✓
8				✓	
9				✓	
10				✓	
11					✓
12					✓
13				✓	
14					✓
15				✓	
16				✓	
17					✓
18					✓

Item	Skor Validitas (1-5)				
	1	2	3	4	5
19				✓	
20				✓	
21					✓
22					✓
23					✓
24					✓
25				✓	
26				✓	
27				✓	
28					✓
29				✓	
30				✓	
31				✓	
32				✓	
33				✓	
34					✓
35					✓

Pemberi nilai


(ARI JUNIANTO)

Rater 6

Penilaian Validitas Isi Instrumen

Rater (pemberi nilai)

Nama : OJO HAMZAH

Club/SSB tempat berlatih anaknya : Gelora Muda.

Item	Skor Validitas (1-5)				
	1	2	3	4	5
1					✓
2					✓
3				✓	
4					✓
5				✓	
6					✓
7					✓
8					✓
9				✓	
10				✓	
11					✓
12				✓	
13					✓
14					✓
15				✓	
16				✓	
17					✓
18				✓	

Item	Skor Validitas (1-5)				
	1	2	3	4	5
19				✓	
20				✓	
21				✓	
22					✓
23				✓	
24					✓
25					✓
26					✓
27					✓
28				✓	
29					✓
30				✓	
31					✓
32				✓	
33					✓
34					✓
35				✓	

Pemberi nilai


 (OJO HAMZAH.....)

Lampiran 7. Uji Reliabilitas (Analisis dari SPSS 25 for Windows)

Reliability Statistics		
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	.681
	Unequal Length	.681
a. The items are: Item1, Item3, Item5, Item7, Item9, Item11, Item13, Item15, Item17, Item19, Item21, Item23, Item25, Item27, Item29, Item31, Item33, Item35.		
b. The items are: Item35, Item2, Item4, Item6, Item8, Item10, Item12, Item14, Item16, Item18, Item20, Item22, Item24, Item26, Item28, Item30, Item32, Item34.		

Skor Total Kelompok Ganjil

Subjek	Skor Item Ganjil (=X)																	Total Skor (X)	
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33		35
1	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	59
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	56
3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	2	4	3	4	4	4	61
4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	62
5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	64
6	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	59
7	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	54
8	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	63
9	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	67
10	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	67
11	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	4	55
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	67
13	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	54
14	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	54
15	2	4	1	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	4	2	4	3	2	51

Skor Total Kelompok Genap

Subjek	Sistem Item Genap (=Y)																Total Skor (Y)	
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32		34
1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	57
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	51
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	62
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	64
5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	60
6	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54
7	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
8	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	56
9	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	64
10	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	64
11	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	61
12	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	64
13	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	50
14	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	50
15	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	2	51

Lampiran 8. Contoh Hasil Pengisian Angket Manual

ANGKET

PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI OLAHRAGA SEKOLAH SEPAKBOLA BALAKOSA CONDONG CATUR SLEMAN DAN SADIWA FA BUMIAYU

Identitas Responden

Nama : Joko

TTL :

Alamat: Kalitirany, Bumiayu, Brebes

PENJELASAN DAN PETUNJUK PENGISIAN

1. Angket atau soal ini diadakan dalam rangka pembuatan skripsi.
2. Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai, baik lingkungan latihan maupun dalam kehidupan Anda.
3. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya sehingga orang lain tidak mengetahuinya.
4. Jawablah semua pertanyaan dengan memberi tanda centang (V) pada jawaban yang anda pilih. Ada empat skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak menegur anak saat tidak berangkat latihan sepakbola		✓		
2	Saya memberikan pujian saat anak memenangkan pertandingan		✓		
3	Saya memberikan dukungan saat anak bertanding		✓		
4	Saya merasa khawatir saat anak mengalami cedera pada saat latihan	✓			
5	Saya untuk memotivasi anak dengan memberi hadiah saat menjadi juara	✓			
6	Saya tidak pernah mengantarkan anak berangkat latihan			✓	
7	Saya memilihkan tempat latihan yang berkualitas untuk anak berlatih sepakbola			✓	
8	Saya memilihkan pelatih yang berkualitas untuk anak saya latihan sepakbola		✓		
9	Saya membawakan bekal makanan dan minuman saat anak latihan sepakbola			✓	
10	Saya selalu mengingatkan anak untuk berangkat latihan sepakbola			✓	
11	Prestasi olahraga mempengaruhi semangat belajar anak di rumah maupun di sekolah	✓			

12	Saya tidak pernah menunggui setiap anak latihan sepakbola				✓
13	Saya mengingatkan anak untuk menyiapkan peralatan latihannya sendiri	✓			
14	Saya memperhatikan anak untuk tidur yang teratur	✓			
15	Saya mengajarkan anak untuk berlatih mandiri				✓
16	Saya dalam membimbing anak dengan tauladan yang baik	✓			
17	Saya memasukan anak latihan di klub Sekolah Sepakbola Balakosa/ Sadiwa FA Bumiayu	✓			1
18	Demi prestasi yang baik, maka Saya selalu mengontrol setiap hasil akhir dari latihan sepakbola	✓			
19	Saya memberikan kebutuhan gizi kepada anak	✓			
20	Saya memberikan suplemen dan vitamin pada anak	✓			
21	Saya tidak memberikan minuman yang cukup selama anak latihan sepakbola	✓			
22	Saya memberikan bekal makanan untuk dibawa anak latihan sepakbola		✓		
23	Saya memberikan bekal buah-buahan untuk dibawa anak latihan sepakbola		✓		
24	Saya menjaga pola makan anak	✓			
25	Saya menonton anak bertanding sambil membawakan makanan ataupun minuman	✓			
26	Saya memberikan peralatan latihan sepakbola pada anak	✓			
27	Saya memberikan peralatan sepakbola yang berkualitas pada anak		✓		
28	Saya memberikan perlengkapan sepakbola yang cukup pada anak	✓			
29	Saya membuatkan tempat latihan sepakbola sendiri di rumah		✓		
30	Saya memperhatikan kesehatan anak	✓			
31	Saya mengatur waktu tidur dan istirahat anak	✓			
32	Saya menjaga keharmonisan keluarga untuk menjaga mental anak	✓			
33	Saya juga dapat menjaga hubungan yang baik antara anak dan saudara- saudaranya	✓			
34	Saya memantau teman-teman anak di tempat latihan		✓		
35	Saya sering berkonsultasi dengan pelatih mengenai perkembangan anak		✓		

Lampiran 9. Pengambilan Data Menggunakan Goggle Form

docs.google.com

Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa Bumiayu

Dalam Rangka Penyelesaian Skripsi, saya Fedrico bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul " Peran Orang Tua Terhadap Prestai Atlet Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu". Sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pertanyaan pada kuisioner ini. Atas perhatian dan kerja samanya saya ucapkan Terimakasih.

Nama Atlet *

R.Braalvaro Gustinega

Nama Orang Tua *

R.Ruswandono Budi D

docs.google.com

4. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia. Ada empat skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu

SS
= Sangat Setuju

S
= Setuju

TS
= Tidak Setuju

STS
= Sangat Tidak Setuju

docs.google.com

Tempa, Tanggal Lahir *

HH BB TTTT

02 / 10 / 2013

Alamat *

Gamelan kidul 13 kraton. Yk

PERTANYAAN

PENJELASAN DAN PETUNJUK PENGISIAN

- Angket atau soal ini diadakan dalam rangka pembuatan skripsi.
- Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai, baik lingkungan latihan maupun dalam kehidupan Anda.
- Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya sehingga orang lain tidak mengetahuinya.

docs.google.com

Saya tidak menegur anak saat tidak berangkat latihan sepakbola *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

Sangat Setuju

Saya memberikan pujian saat anak memenangkan pertandingan *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

Sangat Setuju

Saya memberikan dukungan saat anak bertanding *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

Sangat Setuju

Saya untuk memotivasi anak dengan memberi hadiah saat menjadi juara *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

Sangat Setuju

Saya merasa khawatir saat anak mengalami cedera pada saat latihan *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

Sangat Setuju

Saya tidak pernah mengantarkan anak berangkat latihan *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

Sangat Setuju

Saya memilihkan tempat latihan yang berkualitas untuk anak berlatih sepakbola *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

Sangat Setuju

Saya membawakan bekal makanan dan minuman saat anak latihan sepakbola *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

Sangat Setuju

Saya memilihkan pelatih yang berkualitas untuk anak saya latihan sepakbola *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

Sangat Setuju

Saya selalu mengingatkan anak untuk berangkat latihan sepakbola *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

Sangat Setuju

Prestasi olahraga mempengaruhi semangat belajar anak di rumah maupun di sekolah *

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

Saya mengingatkan anak untuk menyiapkan peralatan latihannya sendiri *

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

Saya tidak pernah menunggui setiap anak latihan sepakbola *

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

Saya memperhatikan anak untuk tidur yang teratur *

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

Saya mengajarkan anak untuk berlatih mandiri *

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

Saya memasukan anak latihan di klub Sekolah Sepakbola Balakosa/Sadiwa FA *

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

Saya dalam membimbing anak dengan tauladan yang baik *

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

Demi prestasi yang baik, maka Saya selalu mengontrol setiap hasil akhir dari latihan sepakbola *

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

Saya memberikan kebutuhan gizi kepada anak *

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

Saya tidak memberikan minuman yang cukup selama anak latihan sepakbola

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

Saya memberikan suplemen dan vitamin pada anak *

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

Saya memberikan bekal makanan untuk dibawa anak latihan sepakbola

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

Saya memberikan bekal buah-buahan untuk dibawa anak latihan sepakbola

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

Saya menonton anak bertanding sambil membawakan makanan ataupun minuman

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

Saya menjaga pola makan anak *

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

Saya memberikan peralatan latihan sepakbola pada anak

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

docs.google.com

Saya memberikan peralatan sepakbola yang berkualitas pada anak

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

Sangat Setuju

docs.google.com

Saya membuatkan tempat latihan sepakbola sendiri di rumah

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

Sangat Setuju

Saya memberikan perlengkapan sepakbola yang cukup pada anak

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

Sangat Setuju

Saya memperhatikan kesehatan anak *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

Sangat Setuju

docs.google.com

Saya mengatur waktu tidur dan istirahat anak *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

Sangat Setuju

docs.google.com

Saya juga dapat menjaga hubungan yang baik antara anak dan saudara-saudaranya

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

Sangat Setuju

Saya menjaga keharmonisan keluarga untuk menjaga mental anak

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

Sangat Setuju

Saya memantau teman-teman anak di tempat latihan *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

Sangat Setuju

Saya sering berkonsultasi dengan pelatih mengenai perkembangan anak

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

Sangat Setuju

Lampiran 11. Data Sekolah Sepakbola Balakosa Faktor Perhatian

No	Nama Atlet	Nama Orang Tua	Perhatian	Kategori
1	Bryan Susanto	Puji putranto	3 3 3 4 4 2 1 3 2 1 4 4 2 2 4 2 1 1 46	Cukup
2	M Alvaro R.	Amir Mahmud	2 1 2 3 1 1 2 3 3 3 3 4 3 4 3 4 4 3 49	Cukup
3	Adrian P. A.	Yudi Arifianto	4 4 4 3 4 4 4 4 3 4 3 2 4 3 4 4 4 3 65	Baik
4	M. Rozaq F.	Joko Mulyono	1 4 4 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 4 3 56	Cukup
5	Sutan Aditia A.	Yos Shanto	4 4 4 4 1 4 4 4 4 4 1 4 4 4 4 4 4 4 66	Baik
6	Fatwa Ilham P.	Marsana	3 4 4 3 3 4 3 3 4 4 3 2 4 3 3 3 4 3 60	Baik
7	M. zaidan	Alimudin m.	3 3 4 4 3 3 2 3 3 4 4 3 4 4 3 4 3 3 60	Baik
8	Fadhil adha	Suwanto	1 1 1 1 2 4 2 3 2 1 2 3 1 1 1 1 1 2 30	Kurang
9	R.Braalvaro G.	R.Ruswandono	4 1 1 3 3 4 3 3 3 2 4 4 4 4 4 4 4 4 59	Baik
10	Rafandra A.	Panji Puruhito	3 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 69	Baik
11	Sutan Aditia A	Yos Shanto	4 4 4 4 1 4 1 1 4 4 1 4 4 4 4 4 4 4 60	Baik
12	Fathan al G.	Dwina kartika	4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 2 4 4 4 4 4 4 69	Baik
13	Elja A. P.	Muhammad A.	3 3 4 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 56	Cukup
14	L. Timothy T. S.	Windry Tora S.	3 3 4 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 56	Cukup
15	Alvaro	AMIR M.	2 4 4 3 1 3 3 3 3 3 2 2 3 3 4 3 3 2 51	Cukup
16	Demas yudha p	Luky hardianto	2 2 1 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 1 1 1 1 2 30	Kurang
17	Reynan Satya	Triawan	2 1 1 2 2 2 2 2 2 2 2 3 2 2 2 2 2 2 35	Kurang
18	M. Sabiilul	Handra K. W.	4 4 4 3 3 4 4 4 3 3 3 2 3 4 4 4 4 3 63	Baik
19	Arfa sion	Topan fajar	2 1 2 2 2 3 2 2 2 2 2 3 2 2 2 2 2 2 37	Kurang
20	Syidan	Sholeh S.	3 4 4 3 3 4 3 3 3 3 2 2 3 3 4 4 4 3 58	Cukup
21	Arka archuletta	Arief priambodo	4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 4 4 4 4 70	Baik
22	Elghifary Q.	Nina Verawati	4 3 4 3 2 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 56	Cukup
23	Dewa	Fajar	3 4 4 3 3 3 4 4 3 3 4 3 3 4 4 4 4 3 63	Baik
24	Raievan A.	Dony angga	4 4 4 3 4 4 3 3 4 3 4 3 2 4 4 3 3 4 3 63	Baik
25	Yudhan	Ela	2 2 1 1 2 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 4 3 4 57	Cukup
26	Raffi A. A.	Siska F.	1 1 1 2 3 1 2 1 2 1 2 3 2 1 1 1 1 1 27	Sangat Kurang
27	M.Ridho H. B.	Dwi Fatimah	4 4 4 4 3 4 2 3 3 4 3 2 4 4 4 4 4 3 63	Baik
28	Dzaki	Dian Gautama	2 1 1 1 1 2 2 2 2 2 2 3 1 2 1 2 1 2 30	Kurang
29	Aeldra	Ugiex R.	2 4 3 2 2 1 2 2 2 1 3 2 1 1 1 2 1 3 35	Kurang
30	Apriano	Mulyadi	2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 38	Kurang
31	Javas Nolo	Setiawan B. A.	4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 4 4 4 4 70	Baik
32	Ghani Asyraf	Nuriyadi	2 2 1 2 1 1 1 1 1 1 2 2 1 1 1 1 1 1 23	Sangat Kurang
33	Roni Dwi C.	One Supardi	4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 58	Cukup
34	A. Bintang A.	Dani Kurniati	4 4 4 4 1 4 4 4 4 4 4 2 4 4 4 4 4 4 67	Baik
35	Tatag Anggitan	Ari Stadi	1 1 1 2 1 1 3 3 3 1 2 2 1 1 1 1 1 2 28	Sangat Kurang
36	Yudhistira AS	Sugeng s	4 4 4 2 1 4 3 4 4 4 1 3 4 4 4 4 4 4 62	Baik
37	Pratama A. N.	Aris Nugroho	1 2 1 2 2 1 1 2 2 1 2 1 1 1 1 1 1 2 25	Sangat Kurang
38	Raffi	Winarti	1 1 1 2 2 1 1 1 1 1 2 3 1 2 1 2 2 2 27	Sangat Kurang
39	Razqa gema	aprianto	2 2 2 2 2 4 2 3 2 2 2 3 4 4 3 3 3 3 48	Cukup
40	KEVIN	Eko kadaryanto	3 4 4 3 4 4 3 3 3 4 4 4 3 3 3 3 4 4 63	Baik
41	Raditya C	Sigit miyanto	2 2 1 2 4 2 3 3 3 2 3 3 1 1 1 2 1 2 38	Kurang
42	Gilbiyant Delta	Rina astuti	1 4 4 4 3 4 3 3 3 4 4 2 4 4 4 4 4 4 63	Baik
43	Raka Putra	Samuel	2 4 4 4 3 3 4 4 3 3 3 3 4 4 4 4 4 2 62	Baik

Lampiran 12. Data Sekolah Sepakbola Balakosa Faktor Gizi

NO	Nama Atlet	Nama Orang Tua	Gizi									Kategori
1	Bryan Susanto	Puji putranto	1	3	1	4	3	4	3	19	Cukup	
2	M Alvaro R.	Amir Mahmud	4	4	3	3	2	4	1	21	Cukup	
3	Adrian P. A.	Yudi Arifianto	4	4	4	3	3	3	3	24	Baik	
4	M. Rozaaq F.	Joko Mulyono	3	3	3	2	2	4	3	20	Cukup	
5	Sutan Aditia A.	Yos Shanto	4	3	4	1	1	4	4	21	Cukup	
6	Fatwa Ilham P.	Marsana	4	3	4	3	3	3	3	23	Baik	
7	M. zaidan	Alimudin m.	3	3	1	3	3	3	3	19	Cukup	
8	Fadhil adha	Suwanto	1	2	4	3	3	1	1	15	Kurang	
9	R.Braalvaro G.	R.Ruswandono	4	4	4	3	3	4	4	26	Baik	
10	Rafandra A.	Panji Puruhito	4	4	4	4	3	4	3	26	Baik	
11	Sutan Aditia A	Yos Shanto	4	4	4	1	1	4	4	22	Cukup	
12	Fathan al G.	Dwina kartika	4	4	4	4	3	4	3	26	Baik	
13	Elja A. P.	Muhammad A.	3	2	3	2	3	3	3	19	Cukup	
14	L. Timothy T. S.	Windry Tora S.	3	2	3	2	3	3	3	19	Cukup	
15	Alvaro	AMIR M.	4	3	3	2	2	4	2	20	Cukup	
16	Demas yudha p	Luky hardianto	1	1	1	3	2	1	3	12	Sangat Kurang	
17	Reynan Satya	Triawan	2	2	3	2	3	2	2	16	Kurang	
18	M. Sabiilul	Handra K. W.	4	4	4	3	3	4	3	25	Baik	
19	Arfa sion	Topan fajar	2	2	3	2	2	2	2	15	Kurang	
20	Syidan	Sholeh S.	4	4	4	2	2	4	4	24	Baik	
21	Arka archuletta	Arief priambodo	4	4	4	2	3	4	4	25	Baik	
22	Elghifary Q.	Nina Verawati	4	4	4	2	2	3	2	21	Cukup	
23	Dewa	Fajar	4	4	4	2	3	4	4	25	Baik	
24	Raievan A.	Dony angga	3	3	4	2	3	3	3	21	Cukup	
25	Yudhan	Ela	4	4	1	2	2	3	3	19	Cukup	
26	Raffi A. A.	Siska F.	2	2	4	2	2	2	2	16	Kurang	
27	M.Ridho H. B.	Dwi Fatimah	3	3	4	3	3	3	3	22	Cukup	
28	Dzaki	Dian Gautama	2	2	4	2	2	2	2	16	Kurang	
29	Aeldra	Ugiex R.	2	3	4	4	3	2	3	21	Cukup	
30	Apriano	Mulyadi	2	2	2	3	3	2	3	17	Kurang	
31	Javas Nolo	Setiawan B. A.	4	4	4	3	3	4	4	26	Baik	
32	Ghani Asyraf	Nuriyadi	1	1	1	3	3	1	1	11	Sangat Kurang	
33	Roni Dwi C.	One Supardi	3	3	4	3	3	3	3	22	Cukup	
34	A. Bintang A.	Dani Kurniati	4	4	4	2	2	4	4	24	Baik	
35	Tatag Anggitan	Ari Stadi	1	1	4	3	3	1	2	15	Kurang	
36	Yudhistira AS	Sugeng s	4	2	4	3	1	4	4	22	Cukup	
37	Pratama A. N.	Aris Nugroho	2	2	1	2	2	2	2	13	Sangat Kurang	
38	Raffi	Winarti	1	2	1	2	2	2	2	12	Sangat Kurang	
39	Razqa gema	aprianto	3	3	3	2	3	4	3	21	Cukup	
40	KEVIN	Eko kadaryanto	4	4	4	2	2	3	3	22	Cukup	
41	Raditya C	Sigit miyanto	2	2	2	3	3	1	3	16	Kurang	
42	Gilbiyant Delta	Rina astuti	4	3	3	2	2	3	4	21	Cukup	
43	Raka Putra	Samuel	3	3	4	3	3	4	2	22	Cukup	

Lampiran 13. Data Sekolah Sepakbola Balakosa Faktor Sarana dan Prasarana

No	Nama Atlet	Nama Orang Tua	SaPras					Kategori
1	Bryan Susanto	Puji putranto	3	3	4	3	13	Baik
2	M Alvaro R.	Amir Mahmud	2	4	4	1	11	Cukup
3	Adrian P. A.	Yudi Arifianto	4	4	4	3	15	Baik
4	M. Rozaaq F.	Joko Mulyono	3	3	3	3	12	Cukup
5	Sutan Aditia A.	Yos Shanto	4	2	3	1	10	Cukup
6	Fatwa Ilham P.	Marsana	3	3	3	2	11	Cukup
7	M. zaidan	Alimudin m.	3	3	3	3	12	Cukup
8	Fadhil adha	Suwanto	1	1	1	2	5	Sangat Kurang
9	R.Braalvaro G.	R.Ruswandono	4	3	4	3	14	Baik
10	Rafandra A.	Panji Puruhito	4	4	4	3	15	Baik
11	Sutan Aditia A	Yos Shanto	4	2	3	1	10	Cukup
12	Fathan al G.	Dwina kartika	4	4	4	2	14	Baik
13	Elja A. P.	Muhammad A.	3	3	3	2	11	Cukup
14	L. Timothy T. S.	Windry Tora S.	3	3	3	2	11	Cukup
15	Alvaro	AMIR M.	4	4	3	2	13	Baik
16	Demas yudha p	Luky hardianto	2	2	2	2	8	Kurang
17	Reynan Satya	Triawan	2	2	2	3	9	Kurang
18	M. Sabiilul	Handra K. W.	3	3	3	2	11	Cukup
19	Arfa sion	Topan fajar	2	2	2	2	8	Kurang
20	Syidan	Sholeh S.	4	4	3	3	14	Baik
21	Arka archuletta	Arief priambodo	4	4	4	3	15	Baik
22	Elghifary Q.	Nina Verawati	4	4	4	3	15	Baik
23	Dewa	Fajar	4	3	3	2	12	Cukup
24	Raievan A.	Dony angga	3	3	3	3	12	Cukup
25	Yudhan	Ela	3	3	3	3	12	Cukup
26	Raffi A. A.	Siska F.	2	2	2	3	9	Kurang
27	M.Ridho H. B.	Dwi Fatimah	3	3	3	2	11	Cukup
28	Dzaki	Dian Gautama	2	2	2	2	8	Kurang
29	Aeldra	Ugiex R.	3	3	2	3	11	Cukup
30	Apriano	Mulyadi	2	2	2	3	9	Kurang
31	Javas Nolo	Setiawan B. A.	4	4	4	3	15	Baik
32	Ghani Asyraf	Nuriyadi	1	1	1	2	5	Sangat Kurang
33	Roni Dwi C.	One Supardi	3	3	3	3	12	Cukup
34	A. Bintang A.	Dani Kurniati	4	4	4	4	16	Sangat Baik
35	Tatag Anggitan	Ari Stadi	1	1	1	2	5	Sangat Kurang
36	Yudhistira AS	Sugeng s	3	4	4	2	13	Baik
37	Pratama A. N.	Aris Nugroho	2	2	2	2	8	Kurang
38	Raffi	Winarti	2	3	3	3	11	Cukup
39	Razqa gema	aprianto	3	3	3	3	12	Cukup
40	KEVIN	Eko kadaryanto	3	4	4	3	14	Baik
41	Raditya C	Sigit miyanto	2	3	2	3	10	Cukup
42	Gilbiyant Delta	Rina astuti	3	2	3	1	9	Kurang
43	Raka Putra	Samuel	4	4	4	3	15	Baik

Lampiran 14. Data Sekolah Sepakbola Balakosa Faktor Lingkungan

No	Nama Atlet	Nama Orang Tua	Lingkungan							Kategori
1	Bryan Susanto	Puji putranto	4	3	3	4	3	3	20	Cukup
2	M Alvaro R.	Amir Mahmud	4	3	4	4	3	1	19	Cukup
3	Adrian P. A.	Yudi Arifianto	4	4	4	4	4	3	23	Baik
4	M. Rozaaq F.	Joko Mulyono	4	3	3	4	3	3	20	Cukup
5	Sutan Aditia A.	Yos Shanto	4	4	4	4	2	2	20	Cukup
6	Fatwa Ilham P.	Marsana	3	3	3	3	3	3	18	Cukup
7	M. zaidan	Alimudin m.	3	3	3	3	3	3	18	Cukup
8	Fadhil adha	Suwanto	1	1	1	1	1	2	7	Sangat Kurang
9	R.Braalvaro G.	R.Ruswandono	4	4	4	4	3	3	22	Baik
10	Rafandra A.	Panji Puruhito	4	4	4	4	4	4	24	Baik
11	Sutan Aditia A	Yos Shanto	4	4	4	4	4	4	24	Baik
12	Fathan al G.	Dwina kartika	4	4	4	4	3	3	22	Baik
13	Elja A. P.	Muhammad A.	3	3	3	3	3	3	18	Cukup
14	L. Timothy T. S.	Windry Tora S.	3	3	3	3	3	3	18	Cukup
15	Alvaro	AMIR M.	4	4	3	3	2	2	18	Cukup
16	Demas yudha p	Luky hardianto	1	1	1	1	2	2	8	Sangat Kurang
17	Reynan Satya	Triawan	2	2	2	2	2	2	12	Kurang
18	M. Sabiilul	Handra K. W.	4	4	4	4	3	3	22	Baik
19	Arfa sion	Topan fajar	2	2	2	2	3	4	15	Cukup
20	Syidan	Sholeh S.	4	4	4	4	3	3	22	Baik
21	Arka archuletta	Arief priambodo	4	4	4	4	4	4	24	Baik
22	Elghifary Q.	Nina Verawati	4	4	4	4	3	3	22	Baik
23	Dewa	Fajar	4	3	4	4	3	3	21	Baik
24	Raievan A.	Dony angga	4	3	3	4	3	3	20	Cukup
25	Yudhan	Ela	3	3	3	3	3	3	18	Cukup
26	Raffi A. A.	Siska F.	1	2	1	1	2	1	8	Sangat Kurang
27	M.Ridho H. B.	Dwi Fatimah	3	3	3	3	3	3	18	Cukup
28	Dzaki	Dian Gautama	2	3	2	2	2	2	13	Kurang
29	Aeldra	Ugiex R.	1	3	1	2	4	1	12	Kurang
30	Apriano	Mulyadi	2	2	2	2	2	2	12	Kurang
31	Javas Nolo	Setiawan B. A.	4	4	4	4	4	4	24	Baik
32	Ghani Asyraf	Nuriyadi	1	1	1	1	2	1	7	Sangat Kurang
33	Roni Dwi C.	One Supardi	4	3	3	3	3	3	19	Cukup
34	A. Bintang A.	Dani Kurniati	4	4	4	4	4	4	24	Baik
35	Tatag Anggitan	Ari Stadi	1	1	1	1	3	2	9	Sangat Kurang
36	Yudhistira AS	Sugeng s	4	4	4	3	4	3	22	Baik
37	Pratama A. N.	Aris Nugroho	2	1	2	1	2	2	10	Kurang
38	Raffi	Winarti	1	1	1	1	2	2	8	Sangat Kurang
39	Razqa gema	aprianto	3	3	3	3	3	3	18	Cukup
40	KEVIN	Eko kadaryanto	4	3	3	4	3	3	20	Cukup
41	Raditya C	Sigit miyanto	1	1	1	1	4	3	11	Kurang
42	Gilbiyant Delta	Rina astuti	4	3	4	4	3	3	21	Baik
43	Raka Putra	Samuel	4	4	4	4	3	4	23	Baik

Lampiran 16. Data Sadiwa FA Bumiayu Faktor Perhatian

No	Nama Atlet	Nama Orang Tua	Perhatian	Kategori
1	Salman A.	Joko Susilo	3 3 3 4 4 2 2 3 2 2 4 4 2 2 4 2 2 2	50 Kurang
2	Alvaroby	Agus Wahyono	2 1 2 3 1 1 2 3 3 3 3 4 3 4 3 4 4 3	49 Kurang
3	Firdaus Y.	Iskak	4 4 4 3 4 4 4 4 3 4 3 2 4 3 4 4 4 3	65 Baik
4	Daffa Dzaky	Herman	1 4 4 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 4 3	56 Cukup
5	Haikal A.	Difron	4 4 4 4 1 4 4 4 4 4 1 4 4 4 4 4 4 4	66 Baik
6	Rickhy P.	Zainal	3 4 4 3 3 4 3 3 4 4 3 2 4 3 3 3 4 3	60 Cukup
7	Faizull Haq	M. Teguh	3 3 4 4 3 3 2 3 3 4 4 3 4 4 3 4 3 3	60 Cukup
8	Aji S.	Sugimin	3 3 3 2 2 4 2 3 2 3 2 3 3 2 3 2 2 3	47 Kurang
9	Subekhan	moch Al Azhani	4 1 1 3 3 4 3 3 3 2 4 4 4 4 4 4 4 4	59 Cukup
10	Bagas A.	Sugiarto	3 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4	69 Sangat Baik
11	Davis	Syaifudin	4 4 4 4 1 4 1 1 4 4 1 4 4 4 4 4 4 4	60 Cukup
12	Kenzie	Siswanto	4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 2 4 4 4 4 4 4	69 Sangat Baik
13	Taufhan Haidar	M. Arifin	3 3 4 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	56 Cukup
14	Fajar Anam	Wahyu	3 3 4 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	56 Cukup
15	Hafish Abdillah	Dhana S.	2 4 4 3 1 3 3 3 3 3 2 2 3 3 4 3 3 2	51 Kurang
16	Fiky Setyawan	Fetsi Agustin	3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2	51 Kurang
17	Diki Adrian	Jamal	2 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3	51 Kurang
18	Edwanda T.	Hartono	4 4 4 3 3 4 4 4 3 3 3 2 3 4 4 4 4 3	63 Baik
19	Danang H.	Slamet	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	54 Cukup
20	Firman	Lilis	3 4 4 3 3 4 3 3 3 3 2 2 3 3 4 4 4 3	58 Cukup
21	Burhanudin	Aris S.	4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4	70 Sangat Baik
22	M. Messi B.	Rochim	4 3 4 3 2 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3	56 Cukup
23	M. Fadhil	Sri Wahyuni	3 4 4 3 3 3 4 4 3 3 4 3 3 4 4 4 4 3	63 Baik
24	M. N Armana	Dimas Aji	4 4 4 4 3 4 4 3 3 4 3 2 4 4 3 3 4 3	63 Baik
25	Yuda Febi	Romas	2 2 2 3 3 4 4 3 4 4 3 4 4 4 4 3 4	61 Cukup
26	Izzat Ismail	murniati	2 3 3 2 3 3 2 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3	50 Kurang
27	Saifannur Fallah	Rofi'i	4 4 4 4 3 4 2 3 3 4 3 2 4 4 4 4 4 3	63 Baik
28	M. Farras	Untung	2 3 3 3 3 3 3 2 2 2 2 3 3 2 3 2 1 2	44 Sangat Kurang
29	Ilham	Dewi Haryati	2 4 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3	50 Kurang
30	M. Afrilah	Ramini	2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	53 Kurang
31	Faiq Nabil	Dini Lestari	4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 4 4 4 4	70 Sangat Baik
32	Rayhan Hanan	Agung	3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2	52 Kurang
33	Naufal Yudi P.	Susanto	4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3	58 Cukup
34	Dzal Aydi	Agus Cahyono	4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 2 4 4 4 4 4 4	69 Sangat Baik
35	Daffa N.	Amrulloh	3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 2 3 3 3 3 3 2	51 Kurang
36	Alvfian M.	Dani Setyawan	4 4 4 2 3 4 3 4 4 4 3 3 4 4 4 4 4 4	66 Baik
37	Revan	Ruston Efendi	3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 3 2 2	48 Kurang
38	Zaldi	Winda Puspita	3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 2 3 3	50 Kurang
39	Azzam L.	Teddy Calief	2 2 2 2 2 4 2 3 2 2 2 3 4 4 3 3 3 3	48 Kurang
40	M. Riyanto P.	Bambang Y.	3 4 4 3 4 4 3 3 3 4 4 4 3 3 3 3 4 4	63 Baik

Lampiran 17. Data Sadiwa FA Bumiayu Faktor Gizi

No	Nama Atlet	Nama Orang Tua	Gizi								Kategori
1	Salman A.	Joko Susilo	3	3	3	3	3	4	3	22	Cukup
2	Alvaroby	Agus Wahyono	4	4	3	3	2	4	3	23	Baik
3	Firdaus Y.	Iskak	4	4	4	3	3	3	3	24	Baik
4	Daffa Dzaky	Herman	3	3	3	2	2	4	3	20	Cukup
5	Haikal A.	Difron	4	3	4	2	2	4	4	23	Baik
6	Rickhy P.	Zainal	4	3	4	3	3	3	3	23	Baik
7	Faizull Haq	M. Teguh	3	3	2	3	3	3	3	20	Cukup
8	Aji S.	Sugimin	2	2	4	3	3	2	2	18	Kurang
9	Subekhan	moch Al Azhani	4	4	4	3	3	4	4	26	Sangat Baik
10	Bagas A.	Sugiarto	4	4	4	4	3	4	3	26	Sangat Baik
11	Davis	Syaifudin	4	4	4	2	2	4	4	24	Baik
12	Kenzie	Siswanto	4	4	4	4	3	4	3	26	Sangat Baik
13	Taufhan Haidar	M. Arifin	3	2	3	2	3	3	3	19	Kurang
14	Fajar Anam	Wahyu	3	2	3	2	3	3	3	19	Kurang
15	Hafish Abdillah	Dhana S.	4	3	3	2	2	4	2	20	Cukup
16	Fiky Setyawan	Fetsi Agustin	2	2	2	3	2	2	3	16	Sangat Kurang
17	Diki Adrian	Jamal	2	2	3	2	3	2	2	16	Sangat Kurang
18	Edwanda T.	Hartono	4	4	4	3	3	4	3	25	Baik
19	Danang H.	Slamet	2	3	3	3	3	3	2	19	Kurang
20	Firman	Lilis	4	4	4	2	2	4	4	24	Baik
21	Burhanudin	Aris S.	4	4	4	2	3	4	4	25	Baik
22	M. Messi B.	Rochim	4	4	4	2	2	3	2	21	Cukup
23	M. Fadhil	Sri Wahyuni	4	4	4	2	3	4	4	25	Baik
24	M. N Armana	Dimas Aji	3	3	4	2	3	3	3	21	Cukup
25	Yuda Febi	Romas	4	4	1	2	2	3	3	19	Kurang
26	Izzat Ismail	murniati	2	3	4	2	3	3	2	19	Kurang
27	Saifannur Fallah	Rofi"i	3	3	4	3	3	3	3	22	Cukup
28	M. Farras	Untung	2	2	4	2	2	2	2	16	Sangat Kurang
29	Ilham	Dewi Haryati	2	3	4	4	3	2	3	21	Cukup
30	M. Afrilah	Ramini	2	2	2	3	3	2	3	17	Kurang
31	Faiq Nabil	Dini Lestari	4	4	4	3	3	4	4	26	Sangat Baik
32	Rayhan Hanan	Agung	3	2	3	3	3	1	1	16	Sangat Kurang
33	Naufal Yudi P.	Susanto	3	3	4	3	3	3	3	22	Cukup
34	Dzal Aydi	Agus Cahyono	4	4	4	3	2	4	4	25	Baik
35	Daffa N.	Amrulloh	2	3	4	3	3	3	2	20	Cukup
36	Alvfian M.	Dani Setyawan	4	2	4	3	3	4	4	24	Baik
37	Revan	Ruston Efendi	2	3	3	3	3	3	3	20	Cukup
38	Zaldi	Winda Puspita	3	2	3	3	3	3	2	19	Kurang
39	Azzam L.	Teddy Calief	3	3	3	2	3	4	3	21	Cukup
40	M. Riyanto P.	Bambang Y.	4	4	4	2	2	3	3	22	Cukup

Lampiran 18. Data Sadiwa FA Bumiayu Faktor Sarana dan Prasarana

No	Nama Atlet	Nama Orang Tua	SaPras					Kategori
1	Salman A.	Joko Susilo	3	3	4	3	13	Cukup
2	Alvaroby	Agus Wahyono	2	4	4	3	13	Cukup
3	Firdaus Y.	Iskak	4	4	4	3	15	Sangat Baik
4	Daffa Dzaky	Herman	3	3	3	3	12	Kurang
5	Haikal A.	Difron	4	2	3	3	12	Kurang
6	Rickhy P.	Zainal	3	3	3	2	11	Sangat Kurang
7	Faizull Haq	M. Teguh	3	3	3	3	12	Kurang
8	Aji S.	Sugimin	3	3	3	4	13	Cukup
9	Subekhan	moch Al Azhani	4	3	4	3	14	Baik
10	Bagas A.	Sugiarto	4	4	4	3	15	Sangat Baik
11	Davis	Syaifudin	4	3	3	3	13	Cukup
12	Kenzie	Siswanto	4	4	4	3	15	Sangat Baik
13	Taufhan Haidar	M. Arifin	3	3	3	2	11	Sangat Kurang
14	Fajar Anam	Wahyu	3	3	3	3	12	Kurang
15	Hafish Abdillah	Dhana S.	4	4	3	2	13	Cukup
16	Fiky Setyawan	Fetsi Agustin	3	3	4	4	14	Baik
17	Diki Adrian	Jamal	3	3	4	3	13	Cukup
18	Edwanda T.	Hartono	3	3	3	4	13	Cukup
19	Danang H.	Slamet	4	3	4	3	14	Baik
20	Firman	Lilis	4	4	3	3	14	Baik
21	Burhanudin	Aris S.	4	4	4	3	15	Sangat Baik
22	M. Messi B.	Rochim	4	4	4	3	15	Sangat Baik
23	M. Fadhil	Sri Wahyuni	4	3	3	2	12	Kurang
24	M. N Armana	Dimas Aji	3	3	3	3	12	Kurang
25	Yuda Febi	Romas	3	3	3	3	12	Kurang
26	Izzat Ismail	murniati	3	4	3	3	13	Cukup
27	Saifannur Fallah	Rofi"i	3	3	3	4	13	Cukup
28	M. Farras	Untung	2	4	4	3	13	Cukup
29	Ilham	Dewi Haryati	3	3	3	3	12	Kurang
30	M. Afrilah	Ramini	3	3	4	3	13	Cukup
31	Faiq Nabil	Dini Lestari	4	4	4	3	15	Sangat Baik
32	Rayhan Hanan	Agung	3	3	3	3	12	Kurang
33	Naufal Yudi P.	Susanto	3	3	3	3	12	Kurang
34	Dzal Aydi	Agus Cahyono	4	4	4	4	16	Sangat Baik
35	Daffa N.	Amrulloh	4	3	3	2	12	Kurang
36	Alvfian M.	Dani Setyawan	3	4	4	2	13	Cukup
37	Revan	Ruston Efendi	3	4	4	3	14	Baik
38	Zaldi	Winda Puspita	2	3	3	3	11	Sangat Kurang
39	Azzam L.	Teddy Calief	3	3	3	3	12	Kurang
40	M. Riyanto P.	Bambang Y.	3	4	4	3	14	Baik

Lampiran 19. Data Sadiwa FA Bumiayu Faktor Lingkungan

No	Nama Atlet	Nama Orang Tua	Lingkungan							Kategori
1	Salman A.	Joko Susilo	4	3	3	4	3	3	20	Cukup
2	Alvaroby	Agus Wahyono	4	3	4	4	3	3	21	Baik
3	Firdaus Y.	Iskak	4	4	4	4	4	3	23	Baik
4	Daffa Dzaky	Herman	4	3	3	4	3	3	20	Cukup
5	Haikal A.	Difron	4	4	4	4	2	2	20	Cukup
6	Rickhy P.	Zainal	3	3	3	3	3	3	18	Kurang
7	Faizull Haq	M. Teguh	3	3	3	3	3	3	18	Kurang
8	Aji S.	Sugimin	3	3	3	3	3	2	17	Kurang
9	Subekhan	moch Al Azhani	4	4	4	4	3	3	22	Baik
10	Bagas A.	Sugiarto	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Baik
11	Davis	Syaifudin	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Baik
12	Kenzie	Siswanto	4	4	4	4	3	3	22	Baik
13	Taufhan Haidar	M. Arifin	3	3	3	3	3	3	18	Kurang
14	Fajar Anam	Wahyu	3	3	3	3	3	3	18	Kurang
15	Hafish Abdillah	Dhana S.	4	4	3	3	2	2	18	Kurang
16	Fiky Setyawan	Fetsi Agustin	3	4	3	2	3	3	18	Kurang
17	Diki Adrian	Jamal	3	3	3	3	3	2	17	Kurang
18	Edwanda T.	Hartono	4	4	4	4	3	3	22	Baik
19	Danang H.	Slamet	3	3	3	3	3	4	19	Cukup
20	Firman	Lilis	4	4	4	4	3	3	22	Baik
21	Burhanudin	Aris S.	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Baik
22	M. Messi B.	Rochim	4	4	4	4	3	3	22	Baik
23	M. Fadhil	Sri Wahyuni	4	3	4	4	3	3	21	Baik
24	M. N Armana	Dimas Aji	4	3	3	4	3	3	20	Cukup
25	Yuda Febi	Romas	3	3	3	3	3	3	18	Kurang
26	Izzat Ismail	murniati	3	2	3	3	3	3	17	Kurang
27	Saifannur Fallah	Rofi"i	3	3	3	3	3	3	18	Kurang
28	M. Farras	Untung	3	3	3	3	3	2	17	Kurang
29	Ilham	Dewi Haryati	2	3	3	2	4	3	17	Kurang
30	M. Afrilah	Ramini	4	3	3	3	3	3	19	Cukup
31	Faiq Nabil	Dini Lestari	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Baik
32	Rayhan Hanan	Agung	3	3	3	3	3	2	17	Kurang
33	Naufal Yudi P.	Susanto	4	3	3	3	3	3	19	Cukup
34	Dzal Aydi	Agus Cahyono	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Baik
35	Daffa N.	Amrulloh	2	3	4	3	3	3	18	Kurang
36	Alvfian M.	Dani Setyawan	4	4	4	3	4	3	22	Baik
37	Revan	Ruston Efendi	3	3	2	3	3	3	17	Kurang
38	Zaldi	Winda Puspita	3	3	3	3	3	3	18	Kurang
39	Azzam L.	Teddy Calief	3	3	3	3	3	3	18	Kurang
40	M. Riyanto P.	Bambang Y.	4	3	3	4	3	3	20	Cukup

Lampiran 20. Dokumentasi Siswa Sekolah Sepakbola Balakosa Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu



(Sumber: Dokumen Pribadi)



(Sumber: Dokumen Pribadi)

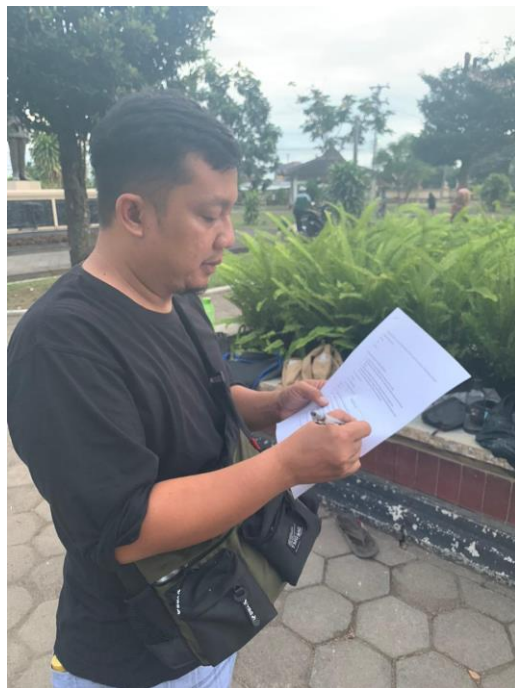


(Sumber : Dokumen Pribadi)



(Sumber : Dokumen Pribadi)

**Lampiran 21. Dokumentasi Pengisian Angket Sekolah Sepakbola Balakosa
Condongcatur Sleman dan Sadiwa FA Bumiayu.**



Lampiran 22. Permohonan Untuk Melakukan Pengisian Kuesioner Melalui

Chat WhatsApps

